

**IMPLEMENTASI KEGIATAN *OUTING CLASS* DALAM  
MENINGKATKAN KECERDASAN NATURALISTIK PADA ANAK  
KELOMPOK B DI TKN MODEL MATARAM**



oleh  
**Nurul Maria**  
**200110105**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM  
MATARAM  
2024**

**IMPLEMENTASI KEGIATAN *OUTING CLASS* DALAM  
MENINGKATKAN KECERDASAN NATURALISTIK PADA ANAK  
KELOMPOK B DI TKN MODEL MATARAM**

**Skripsi**

**Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Mataram untuk melengkapi  
persyaratan mencapai gelar Sarjana Pendidikan**



oleh  
**NURUL MARIA**  
200110105

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM  
MATARAM  
2024**



Perpustakaan UIN Mataram


## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh Nurul Maria, NIM 200110105 dengan judul "Implementasi Kegiatan *Outing Class* Dalam Meningkatkan Kecerdasan Naturalistik Pada Anak Kelompok B Di TKN Model Mataram", telah memenuhi syarat dan disetujui untuk diuji.

Disetujui pada tanggal: 22 Desember 2023



Perpustakaan UIN Mataram

  
Khaerani Saputri Imran, M.Pd.

NIP. 199006122019032013

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Mataram, 22 Desember 2023

Hal : Ujian Skripsi

Yang Terhormat

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Di Mataram

*Assalamu'alaikum, Wr. Wb*

Dengan hormat, setelah melakukan pertimbangan, arahan dan koreksi, kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Nurul Maria

NIM : 200110105

Judul : Implementasi Kegiatan *Outing Class* dalam Meningkatkan Kecerdasan Naturalistik Anak Pada Kelompok B Di TKN Model Mataram.

Telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang munaqasyah skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram. Oleh karena itu, kami berharap agar skripsi ini dapat segera di munaqasyah-kan.

*Wassalamu'alaikum, Wr. Wb*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
M A T A R A M

Dosen Pembimbing,

Perpustakaan UIN Mataram



Khaerani Saputri Imran, M.Pd.

NIP. 199006122019032013

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nurul Maria

NIM : 2001101105

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul "Implementasi Kegiatan *Outing Class* Dalam Meningkatkan Kecerdasan Naturalistik Pada Anak Kelompok B Di Tkn Model Mataram" ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian - bagian yang dirujuk sumbernya. Jika saya terbukti melakukan plagiat tulisan/karya orang lain, saya siap menerima sanksi yang telah ditentukan oleh lembaga.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
M A T A R A M

Mataram,

2023

Perpustakaan Mataram

Saya yang menyatakan,  
  
Nurul Maria

## PENGESAHAN

Skripsi oleh: Nurul Maria NIM: 200110105 dengan judul "Implementasi Kegiatan *Outing Class* Dalam Meningkatkan Kecerdasan Naturalistik Pada Anak Kelompok B Di TKN Model Mataram" telah dipertahankan di depan dewan penguji Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram pada tanggal, 22 Desember 2023

### Dewan Penguji

Khaerani Saputri Imran, M.Pd.  
(Sekretaris Sidang/Pembimbing)



Wahyu Hananingsih, M.Pd.  
(Penguji I)

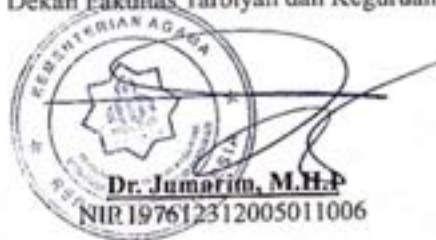


Nur Kholidah Nasution, M.Pd.  
(Penguji II)



Perpustakaan UIN Mataram

Mengetahui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



**Dr. Jumari, M.H.P.**  
NIR 197612312005011006

## MOTTO

الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ فِرَاشًا وَالسَّمَاءَ بِنَاءً وَأَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَخْرَجَ  
بِهِ مِنَ الثَّمَرَاتِ رِزْقًا لَكُمْ فَلَا تَجْعَلُوا لِلَّهِ أَنْدَادًا وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya: *“(Dialah) yang menjadikan bumi sebagai hamparan bagimu dan langit sebagai atap, dan Dialah yang menurunkan air (hujan) dari langit, lalu Dia hasilkan dengan (hujan) itu buah-buahan sebagai rezeki untukmu, karena itu janganlah kamu mengadakan tandingan-tandingan bagi Allah, padahal kamu mengetahuinya”. (QS. Al-Baqarah [2]: 22)<sup>1</sup>*



Perpustakaan UIN Mataram

---

<sup>1</sup>Mushaf Ash-Shahib Al-Aqur'an dan Terjemah, QS. Al Baqarah ayat 22.



## PERSEMBAHAN

*“Kupersembahkan skripsi ini untuk ke dua orangku tercinta dan kedua kk ku tersayang. Ibuku tercinta yang ku juluki wanita hebat (Siti Aisah) dan bapakuku tersayang (Muhmmad Darwisah) pahlawan tanpa tanda saja. Dimana sujudnya selalu menjadi do’a untuk segala langkahku dan rela banting tulang untuk biaya pendidikanku. Serta seluruh keluarga besar yang selalumemberikan kasih sayang, dukungan dando’a dalam setiap langkahku. Juga untuk almamater, semua guru, dosen, sahabat-sahabat tercinta, serta teman-teman-teman tercinta.”*



Perpustakaan UIN Mataram

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji hanya bagi Allah, Tuhan semesta alam dan shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, juga kepada keluarga, sahabat, dan semua pengikutnya. Peneliti menyadari bahwa proses menyelesaikan proposal ini tidak akan sukses tanpa bantuan dan keterlibatan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis memberikan penghargaan setinggi-tingginya dan beribu-ribu ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu sebagai berikut:

1. Khaerani Saputri Imran, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan bimbingan dan arahan dengan penuh kesabaran kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Ibu Nani Husnaini, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dan Bapak Dr. Hadi Kusuma Ningrat M.Pd. selaku Sekertaris Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang telah memberikan motivasi serta dukungan bagi penulis selaku mahasiswanya dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Jumarin, M.H.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram.
4. Bapak Prof. Dr. H. Masnun Tahir, M.Ag. selaku Rektor UIN Mataram.
5. Bapak Yuga Anggana Susani S.Pd., M.Sn., selaku dosen wali kelas D yang telah memberikan banyak arahan, bimbingan, dan motivasi.
6. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang telah banyak memberikan wawasan dan pendalaman keilmuan serta layanan prima selama studi dan penyelesaian skripsi.
7. Kepada Kepala Sekolah TKN Model Mataram beserta seluruh guru yang bersangkutan.
8. Kepada Ibuku tercinta Siti Aisah dan Bapakku M. Darwisah yang selalu memberikan dukungan baik moral, material, serta kasih sayang tiada terhingga dan nasihat-nasihat yang berharga, sehingga dapat menjadikan penulis termotivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

9. Kepada Kakakku Fathul Aini Dan Yani Azhari yang selalu memberikan dukungan.
10. Kepada Staf Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini kk Rio yang telah banyak membantu dan selalu sabar ketika di reprotkan peneliti dalam proses penyusunan skripsi.
11. Kepada sahabat sejutiku Leni Hazmi dan sahabat-sahabat baikku yang tidak bisa kusebut satu persatu, juga orang terdekatku yang selalu memberikan semangat serta motivasi, dan tidak lupa teman-teman seperjuangan khususnya kelas D Piaud Angkatan 2020 yang telah memberikan banyak dukungan, saran, semangat serta motivasi. Semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapatkan pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT. dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi semua orang.



Mataram, 22 Desember 2023

Penulis,

Nurul Maria

Perpustakaan UIN Mataram

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN SAMPUL.....	ii
HALAMAN LOGO.....	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vi
PENGESAHAN DEWAN PENGUJI.....	vii
HALAMAN MOTTO.....	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
ABSTRAK.....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A...Judul Penelitian.....	1
B... Latar Belakang.....	6
C... Rumusan Masalah.....	6
D... Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian.....	8
E... Ruang Lingkup dan <i>Setting Penelitian</i> .....	8
F... Telaah Pustaka.....	8
G...Kerangka Teori.....	11
1....Kecerdasan Naturalistik.....	11
2....Pembelajaran <i>Outing Class</i> .....	20
H...Metode Penelitian.....	32
1....Pendekatan Penelitian.....	32
2....Kehadiran Penelitian.....	33
3....Lokasi Penelitian.....	34
4....Sumber Data.....	34

5....Metode Pengumpulan Data.....	36
6....Teknik Analisis Data.....	39
7....Pengecekan Keabsahan Data.....	42
I.... Sistematika Pembahasan.....	44
<b>BAB II Implementasi Kegiatan <i>Outing Class</i> Dalam Meningkatkan Kecerdasan Naturalistik Pada Anak Kelompok B.....</b>	<b>46</b>
<b>BAB III Faktor Pendukung Dan Kegiatan <i>Outing Class</i> Dalam Meningkatkan Kecerdasan Naturalistik Pada Anak Kelompok B.....</b>	<b>61</b>
A....Faktor Pendukung .....	61
B....Faktor Penghambat .....	64
<b>BAB IV PENUTUP.....</b>	<b>67</b>
A....Kesimpulan .....	67
B....Saran .....	68
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>72</b>

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Tabel Hasil Observasi Langsung, 60.



Perpustakaan **UIN Mataram**

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Dokumentasi Anak Sedang Mengambil biji jagung, 56.

Gambar 2.2 Dokumentasi Anak Menanam, 57.

Gambar 2.3 Dokumentasi Anak Sedang Menyiram Tanamannya, 58.

Gambar 2.4 Dokumentasi Hasil Menanam Anak, 59.

Gambar 3.1 Dokumentasi Anak Sebelum Berkegiatan *Outing Claas*, 64.

Gambar 3.2 Dokumentasi Semangat Sebelum Berkegiatan *Outing Claas*, 64.



Perpustakaan UIN Mataram

## DAFTAR LAMPIRAN

*Lampiran 1.* Profil Sekolah

*Lampiran 2.* Hasil Observasi Guru Kelas B

*Lampiran 3.* Hasil Observasi Kegiatan *Outing Class* Dalam Meningkatkan Kecerdasan Naturalistik Anak



Perpustakaan UIN Mataram



**IMPLEMENTASI KEGIATAN *OUTING CLASS* DALAM  
MENINGKATKAN KECERDASAN NATURALISTIK PADA ANAK  
KELOMPOK B DI TKN MODEL MATARAM**

**Oleh:**

**Nurul Maria  
200110105**

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kecerdasan naturalistik pada anak kelompok B di TKN Model Mataram yang sudah berkembang dengan sangat baik, hal ini dilihat dari beberapa anak yang kecerdasan naturalistiknya sudah dapat meningkat sepenuhnya di buktikan dengan kemampuan anak dalam mengenali tumbuhan dan hewan seperti (ikan, katak, belalang, dan lain-lain), selain itu ada satu anak yang tidak tertarik dalam mengamati lingkungan sekitarnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kecerdasan naturalistik pada anak penerapan metode *outing class* serta faktor penghambat dan pendukung pelaksanaan *outing class* dalam meningkatkan kecerdasan naturalistik pada anak di TKN Model Mataram. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Dalam proses pengumpulan data, penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

Penelitian ini dilaksanakan pada anak kelompok B di TKN Model, hasil penelitian ini: kecerdasan naturalistik pada anak kelompok B di TKN Model Mataram sudah berkembang dengan sangat baik, penerapan metode *outing class* dalam meningkatkan kecerdasan anak sangat berdampak efektif pada aspek perkembangan kecerdasan naturalistik anak, faktor pendukung dan penghambat yaitu lingkungan sekitar TK yang menjadi tempat proses pembelajaran dilaksanakan, semangat anak dalam melakukan kegiatan pembelajaran dan sikap anak yang mengganggu temannya sehingga terjadi ketidaktertiban dalam proses pelaksanaan kegiatan, selain itu juga faktor cuaca hujan yang dapat mempengaruhi jumlah anak yang masuk sekolah.

**Kata Kunci :** Kegiatan *Outing Class*, Kecerdasan Naturalistik, Anak Kelompok B

## BAB I

### A. Latar Belakang

Keberhasilan dan pencapaian seseorang sangat ditentukan oleh pendidikan yang dilaluinya, oleh karena itu, Pendidikan adalah sebuah faktor yang paling utama dan paling dibutuhkan bagi masyarakat, untuk maju ataupun mundur dalam kualitas masyarakat atau bangsa yang sangat bergantung pada pendidikan yang ada dalam masyarakat bangsa tersebut. Pendidikan juga adalah sebuah dasar dalam menyiapkan insan manusia yang berkualitas.<sup>2</sup>

Pendidikan diharapkan bisa mengatasi berbagai rintangan, hambatan dan ketidaksamaan. Keyakinan bahwa setiap manusia diciptakan sama tidak ada yang berbeda, kita terima tanpa berprasangka buruk, dan memuaskan perasaan setiap individu, walaupun terlihat di setiap pencapaiannya dalam hidup setiap orang berbeda dengan yang lain.<sup>3</sup>

Dalam memasuki era globalisasi pada saat ini di setiap jenjang pendidikan dan jenis pendidikan perlu untuk melakukan pembaharuan dan perbaikan pendidikan yang terencana, terarah, serta berhubungan. Tuntunan yang kuat pada era globalisasi adalah bahwa pada seluruh jenjang sekolah harus mempersiapkan peserta didik dengan berbagai macam pengalaman, keterampilan wawasan, serta basis keilmuan yang memadai, hal ini tentu menuntut adanya upaya- upaya dalam perbaikan mutu pendidikan dimulai dari

---

<sup>2</sup>I Ketut Sudarsana, "Peningkatan mutu pendidikan luar sekolah dalam upaya pembangunan sumber daya manusia", *Jurnal Penjaminan Mutu*, Vol.1, No.1,2015, hlm.3

<sup>3</sup> Nilawati Tadjuddin, "Meneropong Perkembangan Anak Usia Dini Perspektif Al-Qur'an" (Depok: Herya Media, 2014).

jenjang pendidikan dasar, menengah, perguruan tinggi dan tidak terkecuali pada institusi pendidikan pra sekolah atau yang sering di sebut dengan Taman Kanak- Kanak yang memberikan pelayanan pada PAUD.<sup>4</sup> Taman kanak-kanak merupakan salah satu bentuk pendidikan prasekolah yang ada di jalur pendidikan sekolah. Pendidikan Prasekolah adalah pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan, jasmani dan rohani anak di luar lingkungan keluarga sebelum memasuki pendidikan dasar.<sup>5</sup> Usaha ini dilakukan supaya anak usia dini lebih siap mengikuti pendidikan selanjutnya. Sebagaimana terdapat dalam Garis-Garis Besar Program Kegiatan Belajar Taman Kanak-Kanak (GBPKBTK) bahwa taman kanak-kanak didirikan sebagai usaha mengembangkan seluruh segi kepribadian dan kecerdasan anak didik dalam rangka menjembatani pendidikan dalam keluarga dan pendidikan sekolah.<sup>6</sup>

Jalur pendidikan terdiri dari pendidikan formal, nonformal, dan informal. Pada jenjang pendidikan sebelum pendidikan dasar yaitu PAUD. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 14 Tentang Sisten Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini adalah upaya pembinaan yang ditunjukkan kepada anak sejak lahir sampai usia 6 (enam) tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk

---

<sup>4</sup>Novrian Satria Perdana, "Implementasi Ppdb Zonasi Dalam Upaya Pemerataan Akses Dan Mutu Pendidikan", *Jurnal Pendidikan Glasser*, Vol.3, No. 1, 2019, Hlm.81-82

<sup>5</sup>Widiastuti dan Reski Yulina, "Kepemimpinan Kepala Taman Kanak-Kanak dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan", *Ashgar Jurnal of Children Studies*, Vol.1, No.1, 2021, hlm.23

<sup>6</sup>Yeni Rachmawati, Euis Kurniati, "*Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman Kanak-Kanak*", (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 1.

membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.<sup>7</sup>

Ada berbagai macam kecerdasan yang dapat di kembangkan pada anak usia dini atau sering di sebut dengan konsep *multiple intelligence* yang dimana adalah merupakan teori yang melihat anak sebagai individu yang unik.<sup>8</sup> Salah satu kecerdasan *multiple intelligence* anak adalah kecerdasan naturalistik. Kecerdasan naturalistik ini adalah merupakan kecerdasan yang dimiliki oleh setiap anak dalam mengenal, memahami, menggolongkan, dan mengkategorikan apa saja yang dilihat dan ditemui di lingkungan sekitarnya maupun di alam.<sup>9</sup>

Selain itu juga kecerdasan naturalistik ini menurut Kestri W.R, berkaitan dengan kemampuan individu seseorang dalam merasakan bentuk-bentuk dan menghubungkan elemen-elemen yang ada di alam sekitar. Bahkan lebih dari itu, ia juga menyebutkan bahwa anak-anak dengan kecerdasan naturalistik yang menonjol memiliki ketertarikan yang besar terhadap lingkungan alam sekitarnya dan sangat jelas sekali bahwa, kecerdasan naturalistik ini secara tidak langsung memfungsikan otak anak melalui daya pikiran terhadap apa yang dipikirkan olehnya.<sup>10</sup>

---

<sup>7</sup> Undang-Undang No 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 14 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

<sup>8</sup>Tadrikotun Musfirah, " Hakikat Kecerdasan Majemuk "Pengembangan Kecerdasan Majemuk" *Jurnal Pengembangan Kecerdasan Majemuk*, 2014, hlm. 1.5.

<sup>9</sup>Chandra Apriyansyah, "Peningkatan Kecerdasan Naturalis Melalui Penggunaan Media Realia" *Jurnal Audi*, 2018, hlm. 15.

<sup>10</sup>Helminsyah dan Rikawati, "Analisis Kecerdasan Naturalis Dalam Pembelajaran Sub Tema Bermain di Lingkungan Rumah Pada Siswa Kelas II SD Negeri 19 Rukoh Banda Aceh", *Jurnal Tunas Bangsa*, 2020, hlm. 2.

Adapun yang bisa dilakukan untuk mengembangkan kecerdasan naturalistik anak dengan menggunakan metode pembelajaran *Outing class* yang dimana merupakan suatu kegiatan yang melibatkan alam secara langsung untuk dijadikan sebagai sumber belajar dan pembelajaran.<sup>11</sup> Metode *Outing class* merupakan upaya yang dilakukan untuk mengajak anak lebih dekat dengan sumber belajar yang sesungguhnya, yaitu alam sekitar dan masyarakat. Jadi, pembelajaran *outing class* ini lebih melibatkan anak secara langsung dengan lingkungan alam sekitar anak yang mengacu pada pengalaman dan pendidikan lingkungan yang sangat berpengaruh pada kecerdasan naturalistik.<sup>12</sup>

Pembelajaran *outing class* mengajak anak untuk beradaptasi dengan lingkungan, alam sekitar, serta dengan kehidupan masyarakat, bisa mengetahui pentingnya keterampilan hidup dan pengalaman hidup di lingkungan dan alam sekitar. Karena pada kenyataannya peserta didik memahami apa yang terjadi di dalam proses pembelajaran *outing class* lebih menuntut peserta didik memahami kenyataan yang terjadi.<sup>13</sup>

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di TKN Model Mataram, peneliti melihat ada dua puluh dua siswa pada kelompok B dan kecerdasan Naturalistik pada anak sudah berkembang sangat baik, hal tersebut dilihat dari kemampuan anak pada saat berbicara dan berkomunikasi

---

<sup>11</sup>Riska Ashar Luthfia Erva dkk, "Implementasi Metode *Outing Class* Di Sentra Industri Kerajinan Bambu Ngampiran Sebagai Sarana Apresiasi Karya Seni Berbasis Kearifan Lokal", *Jurnal Sekolah*, Vol.6, No.3,2022, hlm.50

<sup>12</sup>Selfa Maryanti dkk, "Meningkatkan Kecerdasan Naturalistik Melalui Metode Pembelajaran *Outing Class* Pada Kelompok B TK Asiyah X Kota Bengkulu" *Jurnal Ilmiah Potensia*. Vol. 4, No. 1, 2019, hlm. 24.

<sup>13</sup> *Ibid.* hlm. 24.

banyak membahas tentang binatang, tumbuhan dan keadaan alam sekitar misalnya menceritakan perbedaan antara jenis bebatuan seperti batu yang halus, batu hitam, batu putih, batu besar dan kecil, selain itu anak juga mampu menuangkan gagasan dan pemikirannya melalui gambar, seperti mampu menggambar apa yang sudah dilihat dan diamati anak pada lingkungan sekitar. Dalam hal ini tidak hanya peran orang tua saja yang sangat dibutuhkan, namun peran guru dalam membimbing anak melalui metode pembelajaran untuk mengembangkan kecerdasan naturalistik anak di TKN Model Mataram juga sangat diperlukan, karna guru merupakan sosok panutan sekaligus pengarah bagi anak dalam proses pengembangan kecerdasan Naturalistik anak di TKN Model Mataram.<sup>14</sup> Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu hafazah selaku guru wali kelas B TKN Model Mataram mengtakan bahwa, Sebelum adanya kegiatan *outing class*, kecerdasan naturalistik pada anak Kelompok B memang bisa dikatakan kurang berkembang dengan baik, karena ada beberapa anak yang masih takut dengan hewan-hewan kecil yang mereka lihat dan tidak terlalu tertarik dengan tumbuhan dan lain sebagainya, oleh karena itu parang guru berinisiatif untuk mengadakan kegiatan *outing class* yang lebih efektif membantu menstimulus kecerdasan naturalistik anak dengan cepat.<sup>15</sup>

Berdasarkan hasil paparan diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang”Implementasi Kegitan *Outing Class* dalam Meningkatkan Kecerdasan Naturalistik Pada Anak Kelompok B di TKN Model Mataram”.

---

<sup>14</sup>*Observasi* TKN Model Mataram, 13 September 2023

<sup>15</sup>Hafazah, *Wawancara*, TKN Model Mataram, 13 September 2023

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana implemntasi kegiatan *outing class* dalam meningkatkan kecerdasan naturalistik pada anak kelompok B di TKN Model Mataram?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat kegiatan *outing class* dalam meningkatkan kecerdasan Naturalistik pada anak kelompok B di TKN Model Mataram?

## **C. Tujuan dan Manfaat**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan paparan diatas tujuan penelitian ini sesuai dengan berdasarkan rumusan masalah di atas yaitu untuk mengetahui bagaimana implementasi kegiatan *outing class* dalam meningkatkan kecerdasan naturalistik pada anak kelompok B di TKN Model Mataram dan untuk mengetahui apa saja factor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan keceerdasan naturalisktik pada anak melalui kegiatan *outing class*. Sesuai dengan tujan peneliti di atas, maka penelitian ini diharapkan bias memberikan manfaat dan dampak positif sebagai berikut:

### **2. Manfaat Penelitian**

#### **a. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, penelitian ini berguna sebagai ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan formal dan non formal sebagai acuan dasar

bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti dan mengkaji permasalahan yang serupa dengan penelitian ini.

b. Manfaat praktis

1) Bagi Peneliti

Untuk mengembangkan kecerdasan naturalistik anak melalui pembelajaran *outing class* pada kelompok B di TKN Model Mataram.

2) Bagi Anak

a) Untuk membantu meningkatkan kecerdasan naturalistik anak melalui pembelajaran *outing class*.

b) Untuk membantu anak lebih mudah memahami lingkungan sekitar dalam proses pembelajaran.

3) Bagi Guru

a) Menambah wawasan guru tentang kecerdasan yang dapat ditingkatkan dengan metode pembelajaran *outing class*.

b) Membantu guru dalam meningkatkan kekurangan yang sudah diterapkan pada metode pembelajaran *outing class*.

c) Membantu guru dalam lebih mudah melakukan proses pembelajaran.

4) Bagi Sekolah

a) Hasil penelitian ini semoga bisa diaplikasikan dan dikembangkan oleh sekolah.



- b) Melalui pembelajaran dengan metode *outing class*, memberikan pengalaman dan pemahaman kepada sekolah untuk menyiapkan fasilitas-fasilitas yang cukup untuk membantu kelangsungan proses pembelajaran.
- c) Dari metode pembelajaran *outing class*, pihak sekolah bias menerapkan metode pembelajaran yang lebih menarik dan lebih mudah untuk membantu proses pembelajaran dengan mudah untuk anak.

#### **D. Ruang Lingkup dan *Setting Penelitian***

##### **1. Ruang Lingkup**

Untuk menghindari peneliti dari titik fokus dalam pembahasan yang akan diteliti maka peneliti membatasi pembahasan yaitu, Implementasi Kegiatan *Outing Class* dalam Meningkatkan Kecerdasan Naturalistik Pada Anak Kelompok B di TKN Model Mataram.

##### **2. *Setting Penelitian***

Penelitian ini dilakukan di TKN Model Mataram karena peneliti tertarik dengan metode yang digunakan oleh guru dalam meningkatkan kecerdasan naturalistik pada anak melalui kegiatan *outing class* sehingga anak memiliki kecerdasan naturalistik yang cukup bagus. Selain itu bisa dilihat dari anak-anak yang senang belajar diluar kelas. Dengan hal tersebut dalam mengembangkan kecerdasan naturalistik pada melalui kegiatan *outing class* cukup efektif bagi peningkatan kecerdasan naturalistik anak.

## E. Telaah Pustaka

Telaah Pustaka merupakan bagian dari paparan hasil penelitian-penelitian terdahulu (*poir research*) yang berkaitan dengan penelitian sekarang yang bermaksud untuk mengetahui apakah penelitian tersebut pernah dilakukan atau tidak serta untuk mengetahui perbedaan dan persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang. Oleh sebab itu, pada bagian ini memuat kelebihan, kekurangan, dan hasil penelitian terdahulu. Adapun beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, antara lain:

1. Penelitian ini dilakukan oleh: Yulia Ermalia yang berjudul “Strategi Pembelajaran Di Luar Kelas *Outing Class* Dalam Mengembangkan Kecerdasan Naturalis Anak di PAUD Negeri Pembina Bermani Ilir Kabupaten Kepahiang” penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang strategi pembelajaran diluar kelas *outing class* dalam mengembangkan kecerdasan naturalis anak di PAUD Negeri Pembina Bermani Ilir Kabupaten Kepahiang penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas.<sup>16</sup> Sedangkan peneliti yang sekarang meneliti tentang “Implementasi Kegiatan *Outing Class* Dalam Meningkatkan Kecerdasan Naturalistik Pada Anak Kelompok B Di TKN Model Mataram” dan Metode Penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif deskriptif. Adapun letak

---

<sup>16</sup>Yuli Ermalia, “Strategi Pembelajaran Diluar Kelas (*Outing Class*) dalam Mengembangkan Kecerdasan Naturalis Anak di PAUD NEGERI PEMBINA BERMANI ILIR Kabupaten Kepahiang”, (Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN, Bengkulu, 2020).

persamaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama meneliti tentang kecerdasan naturalistik anak dengan metode *outing class*.

2. Penelitian ini dilakukan oleh: Dzakiyah Luthfin N menulis penelitian dengan judul “ Peran Guru Dalam Mengembangkan Kecerdasan Naturalistik Melalui Kegiatan Bekebun Di Taman Kanak-Kanak Tunas Raharja Lampung Selatan”. Lokasi penelitian terdahulu dilakukan di TK Tunas Raharja Kecamatan Tanjung Bintang Lampung Selatan masalah penulis teliti adalah bagaimana peran guru dalam mengembangkan menggunakan metode kegiatan berkebun di TK tunas raharja subjek penelitian ini adalah guru dan 23 orang anak kelas B dengan kelompok usia 5-6 diantaranya 10 orang laki-laki dan 13 orang perempuan, metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif.<sup>17</sup>

Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang sekarang penelitian yang sebelumnya melakukan penelitian terkait dengan “Peran Guru Dalam Mengembangkan Kecerdasan Naturalistik Melalui Kegiatan Bekebun Di Taman Kanak-Kanak Tunas Raharja Lampung Selatan”, lokasi penelitian Di TK Tunas Raharja Kecamatan Tanjung Bintang Lampung Selatan. Sedangkan peneliti yang sekarang meneliti tentang “Implementasi Kegiatan Outing Class Dalam Meningkatkan Kecerdasan

---

<sup>17</sup>Dzakiyah Luthfin, “*Peran Guru Dalam Mengembangkan Kecerdasan Naturalistik Melalui Kegiatan Bekebun Di Taman Kanak-Kanak Tunas Raharja Lampung Selatan*”, (Skripsi FTK UIN Raden Lampung, 2022).

Naturalistik Pada Anak Kelompok B Di TKN Model Mataram” dan Metode Penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif deskriptif. Adapun letak persamaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama meneliti tentang kecerdasan naturalistik anak.

3. Penelitian ini dilakukan oleh: Suriyati R. Ngau menulis penelitian yang berjudul “Peran Guru dalam Mengembangkan Kecerdasan Naturalistik Anak Kelompok B di Kelompok Bermain Tunas Ceria Desa Ilotunggula Kecamatan Tolinggula Kabupaten Gorontalo Utara” dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif. dan hasil yang diperoleh yaitu peran guru dalam mengembangkan kecerdasan naturalistik secara umum belum maksimal, dikarenakan peran guru sebagai komunikator, guru sebagai pegawai, guru sebagai perancang, pendidik, penggerak, evaluator, serta motivator belum sepenuhnya dilaksanakan. disamping itu juga orang tua peserta didik tidak mendukung kegiatan yang dilakukan ini sehingga kecerdasan naturalistik anak menjadi kurang terstimulus dengan baik.<sup>18</sup> Sedangkan peneliti yang sekarang meneliti tentang “Implementasi Kegiatan Outing Class Dalam Meningkatkan Kecerdasan Naturalistik Pada Anak Kelompok B Di TKN Model Mataram” dan Metode Penelitian yang digunakan adalah metode penelitian

---

<sup>18</sup>Suriyati R. Ngau, “Peran Guru Dalam Mengembangkan Kecerdasan Naturalis Anak Kelompok B Di Kelompok Bermain Tunas Ceria Desa Ilotunggula Kecamatan Tolinggula Kabupaten Gorontalo Utara”, (*Skripsi*, FKIP Universitas Gorontalo, 2013).

kualitatif deskriptif. Adapun letak persamaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama meneliti tentang kecerdasan naturalistik anak.

4. Penelitian ini dilakukan oleh Siti Halimah dan Sriyanti Rahmatunnisa menulis penelitian yang berjudul “Upaya Meningkatkan Kecerdasan Naturalis Anak Usia 4- 5 Tahun Melalui Bermain Pasir”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian PTK. Dan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah adanya peningkatan kecerdasan naturalis anak usia 4-5 tahun setelah diberikan percobaan sebanyak dua siklus. Dalam Peningkatan kecerdasan naturalis anak terlihat dari data hasil persentase disetiap siklus. Persentase sebelum siklus rendah, karena belum diberikan tindakan pembelajaran dengan media pasir. Pada hasil percobaan siklus I terjadi peningkatan sebesar 58%, karena sudah menggunakan bermain bpasir, namun belum secara maksimal menguasainya. Percobaan pada siklus II menjadi sebesar 87% karena anak sudah terbiasa bermain pasir yang merupakan kegiatan yang menyenangkan bagi mereka.<sup>19</sup> Sedangkan peneliti yang sekarang meneliti tentang “Implementasi Kegiatan Outing Class Dalam Meningkatkan Kecerdasan Naturalistik Pada Anak Kelompok B Di TKN Model Mataram” dan Metode Penelitian yang digunakan adalah metode penelitian

---

<sup>19</sup>Siti Halimah dan Sriyati Rahmatunnisa, “Upaya Meningkatkan Kecerdasan Naturalis Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Kegiatan Bermain Pasir”, *Yaa Bunayya Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol.2, No.1, 2018.

kualitatif deskriptif. Adapun letak persamaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama meneliti tentang kecerdasan naturalistik anak.

## F. Kerangka Teori

### 1. Pembelajaran *Outing Class*

#### a. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran adalah sebuah prose yang dimana bertujuan untuk menjadikan seseorang manusia berilmu, pembelajaran ini adalah upaya yang di lakukan oleh seorang guru untuk membelajarkan siswa atau peserta didiknya yang belajar dalam Pendidikan formal (sekolah), memberikan pembelajaran merupakan tugas dari seorang karena guru merupakan tenaga professional yang di persiapkan untuk memberikan pengajaran pada siswa atau anak didiknya.<sup>20</sup> Proses pembelajaran merupakan bantuan yang di berikan oleh seorang guru agar dapat terjadi pembelajaran yang membantu siswa atau peserta didik dalam memperoleh ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, juga pembentukan sikap karakter dan kepercayaan pada siswa atau peserta didik. Dengan kata lain pembelajaran adalah suatu proses agar siswa dapat belajar dengan baik.<sup>21</sup>

Tujuan pembelajaran adalah salah satu aspek yang harus di kembangkan dalam merencanakan proses pembelajaran. Karena semua kegiatan pembelajaran berpatokan pada tercapainya tujuan

---

<sup>20</sup>Yuli Ermalia, "Strategi Pembelajaran Diluar Kelas (*Outing Class*) ...", hlm.14.

<sup>21</sup>Ahdar Djamiludin dan Wardan, "Belajar dan Pembelajaran", *4 Pilar Peningkatan Komponen Pedagogis*, (Sulawesi Selatan: CV Kaaffah Learning Center, 2019), hlm.13.

pembelajaran tersebut.<sup>22</sup> Tujuan pembelajaran ini juga bukan hanya untuk memperjelas arah tujuan yang akan di capai dalam suatu kegiatan pembelajaran, dari segi efisisnis dapat diperoleh hasil yang maksimal. Adapun keuntungan yang dapat di peroleh dari penuangan tujuan pembelajaran ini adalah sebagai berikut:

- 1) Dapat mengalokasikan waktu mengajar dan memanfaatkannya secara tepat.
- 2) Dapat membuat pokok Bahasa dengan seimbang, sehingga materi pembelajaran tidak terlalu di bahas secara mendalam dan terlalu sedikit.
- 3) Seorang guru bisa menentukan berapa banyak materi yang akan di bahas atau sebaiknya yang akan di sajikan dalam setiap ajamnya.
- 4) Seorang guru bisa menetapkan urutan dan rangkaian pembahasan materi pembelajaran secara sesui. Mknanya, penempatan setiap materi pembelajan untuk bisa memudahkan peserta didik dalam memahami isi pembelajaran.
- 5) Guru bisa dengan mudah menempatkan dan mempersiapkan rangkaian strategi belajar mengajar yang sesuai dan menarik dengan peserta didik.
- 6) Guru denga mudah bisa mempersiapkan keperluan-keperluan alat dan bahan dalam proses pembelajaran.

---

<sup>22</sup>Yuli Ermalia, "Strategi Pembelajaran... hlm.15.

- 7) Guru dengan mudah dapat mengukur kemampuan yang di capai peserta didiknya dalam proses pembelajaran.
- 8) Guru bisa menjamin hasil belajar peserta didik akan lebih baik dari hasil proses pembelajaran tanpa memiliki tujuan yang jelas.<sup>23</sup>

b. Pengertian *Outing Class*

*Outing Class* Merupakan kegiatan pembelajaran yang dilakukan di luar kelas, yang dimana proses pembelajaran ini tidak dilakukan di dalam kelas seperti yang dilakukan dalam proses belajar mengajar pada umumnya, pembelajaran *Outing Class* ini juga merupakan media yang sangat efektif dan efisien untuk menyampaikan pembelajaran yang tidak hanya didasari dengan teori saja namun juga pembuktian di lapangan secara langsung.<sup>24</sup>

*Outing Class* merupakan suatu kegiatan yang melibatkan lingkungan alam sekitar yang dimana bertujuan untuk di jadikan sebagai sumber bahan ajar, *outing class* ini digunakan sebagai usaha pendekatan diri individu terhadap kehidupan selanjutnya yang akan di lalui sesungguhnya. Kegiatan *outing class* ini dilakukan dengan mengajak peserta didik keluar kelas atau ruangan menuju ke tempat yang sudah direncanakan untuk tujuan proses pembelajaran ataupun aktivitas lain

---

<sup>23</sup>*Ibid.* hlm.15-16.

<sup>24</sup>Emilia Nurdiana dkk, " Efektivitas Metode *Outing Class* Untuk Mengembangkan Sosial Emosional Anak Pada Kelompok B Di Tk Dharma Wanita Rempung", *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Vol.8, No.3, 2023, hlm.829-830.



yang akan di laksanakan dalam hal yang dapat mengembangka perkembangan Peserta didiknya.<sup>25</sup>

Adapun pembelajaran yang dilakukan dengan strategi pembelajaran *outing class* ini anak-anak juga dapat belajar sambil bermain yang dimana anak tidak hanya duduk diam mendengarkan saja tetapi juga bergerak aktif, bebas sesuai dengan kemampuan dan keinginan untuk mengeksplor lingkungan yang di kunjungi.<sup>26</sup> Pembelajaran *outing class* dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Mengajak anak melakukan kegiatan yang dilakukan di luar, misalnya: Merawat tanaman yang ada di halaman sekolah, menugaskan anak mengamati benda yang ada di lingkungan sekolah, bercerita di taman sekolah.
2. Mengajak anak beroutbond di alam terbuka.
3. Mengajak anak melakukan kegiatan di dunia industri dan usaha.
4. Mengajak anak jalan-jalan dan memberikan tugas mengamati yang mereka lihat.<sup>27</sup>
5. Mengajak anak ke kebun binatang, kolam renang dan lain sebagainya.<sup>28</sup>

---

<sup>25</sup>Rizka Lailatul Rahmawati dan Fikri Nazarullail, "Strategi Pembelajaran Outing Class guna Meningkatkan Aspek Perkembangan Anak Usia Dini", *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, Vol.7, No.2, 2020, hlm.11.

<sup>26</sup>*Ibid.*

<sup>27</sup>Choiriyah Widiyari dkk, "Pengembangan Psikomotorik Peserta Didik melalui Kegiatan Outing Class di BA Aisyiyah Bulakrejo 2, Sukoharjo", *Buletin KKN Pendidikan*, Vol. 1, No. 2, 2019, hlm.93-94

<sup>28</sup>Yuli Ermalia, "Strategi Pembelajaran Diluar Kelas (*Outing Class*...", hlm.19.

6. Mengajak anak berkunjung ke museum.
7. Mengajak anak ke kolam renang.<sup>29</sup>
8. Mengajak anak melakukan kemah disekitar sekolah.<sup>30</sup>

c. Pembelajaran *Outing Class*

Pembelajaran *outing class* merupakan pembelajaran yang sangat menantang dan menyenangkan bagi anak, karena pembelajaran dengan metode *outing class* ini dapat merangsang minat dan keinginan anak untuk belajar dan meningkatkan potensi diri serta pembelajaran *outing class* ini menarik untuk diikuti semua anak didik.<sup>31</sup> Pembelajaran *outing class* dapat mencakup beberapa karakteristik seperti keterampilan intelektual, strategi kognitif, informasi verbal, keterampilan perilaku, dan keterampilan motorik. Pembelajaran *outing class* ini sangat penting untuk mengembangkan tiga komponen pendidikan anak yaitu afektif, kognitif, dan psikomotorik. Sebab ketiga aspek ini digunakan secara integral dan berkesinambungan dalam proses pembelajaran *outing class*.<sup>32</sup>

---

<sup>29</sup>Inah, "Implementasi Pengembangan Kemandirian Anak TKIT Qur'ani Adh Dhuhaa melalui Kegiatan *Outing Class*" *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, Vol.1, No.2, 2022, hlm.33.

<sup>30</sup>Rahmatunnisa dan Fitri Herviana, "Hubungan Antara Kegiatan *Outing Class* dengan Kemampuan Kognitif Materi Makhluk Hidup di Sekolah Ramah Anak", *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan Dasar* Vol.5, No.1, 2021, hlm.14

<sup>31</sup>Yulius Ardy Setiawan, "Strategi Implementasi Program *Outing Class* Untuk Membangun Karakter Kebangsaan Siswa", *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, Vol.08, No.4, 2020, hlm.480

<sup>32</sup>Ratu Mutiara dkk, "Penerapan Metode *Outing Class* Dalam Meningkatkan Kecerdasan Naturalis Anak Usia 5-6 Tahun Di RA Bela Dina Rambung Dalam Binjai T.A 2021/2022", *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, Vol.4, No.5, 2022, hlm.3078.

Penggunaan pembelajaran *outing class* adalah untuk mengantarkan anak didik menuju potensi dirinya yang maksimal karena pembelajaran dengan metode *outing class* ini sangat menyenangkan dalam berbagai bentuk permainan dan simulasi yang menantang. Unsur yang ditawarkan dalam pembelajaran *outing class* adalah belajar sambil bermain dengan cara yang sangat menyenangkan yang melibatkan lingkungan alam sebagai sumber belajar anak.<sup>33</sup> Belajar dan bermain melalui proses pengalaman langsung dan berinteraksi intens dengan teman-temannya yang dilakukan di lingkungan alam, hal ini tentu menjadi pengalaman yang penuh makna dan sulit untuk dilupakan oleh anak.<sup>34</sup>

Pembelajaran *outing class* selalu memberikan pengalaman baru yang dapat membentuk perkembangan anak didik dan dikemudian hari, membentuk karakter yang menyenangkan untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari mereka.

#### d. Manfaat Pembelajaran *Outing Class*

Manfaat implementasi pembelajaran *outing class* yaitu untuk meningkatkan pengetahuan dan kecintaan peserta didik terhadap lingkungan alam, mengurangi kebosanan dalam belajar, membuat informasi lebih mudah diakses, meningkatkan kesadaran akan lingkungan alam, meningkatkan keterampilan bercerita,

---

<sup>33</sup>Nurhalimah Hakiki, "Strategi Pengembangan Kecerdasan Naturalistik di Laboratorium Naturalis Pada Kelompok A Di Raudhatul Athfal Ulul Albab Jember Tahun Pelajaran 2019/2020, (*Skripsi*, FTK, IAIN, Jember, 2020), hlm.27-28

<sup>34</sup>*Ibid.*, hlm.27

mendorong kreativitas, dan juga untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik.<sup>35</sup> *Outing Class*, sebagai metode pembelajaran di luar kelas, memberikan sejumlah manfaat signifikan bagi peserta didik.

*Outing Class* membantu peserta didik untuk menggali pengetahuan di luar buku teks, terutama terkait dengan lingkungan sekitar dan fenomena alam. Interaksi antara peserta didik dan fasilitator dalam lingkungan non-formal dapat meningkatkan keterampilan sosial mereka, memberikan pengalaman langsung yang dapat membantu dalam pengembangan kepribadian dan meningkatkan rasa percaya diri peserta didik. Melibatkan peserta didik dalam kegiatan di luar kelas dapat memotivasi mereka untuk mengapresiasi pembelajaran dalam tindakan nyata, meningkatkan kecintaan peserta didik terhadap alam sekitar, mengurangi kejenuhan belajar, dan menambah pengetahuan mereka.<sup>36</sup>

Kegiatan pembelajaran *outing class* ini merupakan proses pembelajaran yang dilakukan di luar kelas yang dimana dapat memudahkan dan akan sangat menyenangkan bagi anak, yang dimana dapat menjadikan anak berpengalaman dan mengenal

---

<sup>35</sup>Evi Octrianty, "Bimbingan Melalui Pembelajaran *Outing Class* Untuk Melatih Gerak Motorik Dan Kecerdasan Naturalis Pada Anak Usia", *Majalah Ilmiah Pendidikan*, Vol. 2, No.2, 2018, hlm.9

<sup>36</sup>Ahmad Faizal dkk, "Implementasi Metode *Outing Class* terhadap Pendidikan Konservasi, Perubahan Iklim dan Mitigasi Lingkungan", *Proceeding Biology Education Conference*, Vol.19, No.1,2022, hlm.114.

lingkungan alam dan mengenal semua makhluk baik itu Binatang maupun tumbuhan.<sup>37</sup> Adapun manfaat dari penerapan pembelajaran *outing class*, antara lain:

1. Mengurangi rasa jenuh anak dalam proses pembelajaran dilakukan.
2. Melatih anak untuk memiliki rasa sosial yang tinggi dan Kerjasama kelompok dalam proses pembelajaran.
3. Meningkatkan ke kreatifitasan anak dalam segala hal.
4. Menambah rasa cinta dan kasih sayang anak terhadap lingkungan dan makhluk ciptaan Allah.
5. Meningkatkan moral anak untuk kedisiplinan.
6. Meningkatkan bahasa dan kosa kata anak dalam bercerita.<sup>38</sup>
7. Outing class dapat memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk mendapatkan pengalaman langsung di luar ruangan, membantu mengembangkan kecerdasan naturalistik mereka.<sup>39</sup>
8. Melalui kegiatan *outing class* di luar ruangan, anak-anak dapat memperoleh pengetahuan baru dan pengalaman yang tidak dapat diperoleh dalam lingkungan kelas biasa.<sup>40</sup>

---

<sup>37</sup>Aisyatin Kamila dan Rizki Hidayaturochman, "Perang Guru dalam Mengembangkan Psikomotorik Anak Usia Dini melalui Media Pembelajaran *Outing Class*" *Jurnal Psikologi*, Vol.1, No.2, 2022, hlm.4.

<sup>38</sup>Rizka Lailatul ahmawati dan Fikri Nazarullail, "Strategi Pembelajaran *Outing Class*...", hlm.14.

<sup>39</sup>Aisyatin Kamila dan Rizki Hidayaturochman, "Peran guru dalam mengembangkan...", hlm.7.

<sup>40</sup>Anggita Nindya Rinasih, "Evaluasi Program *Outing class* Di Ra Muslimat Nu Masyithoh 3 Banjaranyar Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas", (*Skripsi* FTK IAIN, Purwokerto, 2021).

9. Aktivitas di luar ruangan memberikan rangsangan langsung pada indra anak dan merangsang kemampuan observasi mereka terhadap lingkungan sekitar.<sup>41</sup>
10. Anak-anak dapat mengembangkan keterampilan motorik kasar dan halus melalui kegiatan fisik yang terlibat dalam *outing class*.<sup>42</sup>

## 2. Kecerdasan Naturalistik

### a. Pengertian Kecerdasan Naturalistik

Kecerdasan Naturalistik merupakan kecerdasan yang dimiliki seorang anak yang dimana untuk mencintai dan mengamati fenomena kepekaan kepedulian seorang anak terhadap lingkungan sekitar dan apapun yang ada di dalamnya seperti flora dan fauna.<sup>43</sup> Kecerdasan Naturalistik adalah kecerdasan yang dimana berkaitan dengan kemampuan seseorang atau individu dalam mengenali dan memahami, mengenali tanda-tanda pada lingkungan alam atau perubahan alam dengan melihat tanda-tandanya. Kecerdasan ini juga mampu melihat segi-segi keindahan dan keteraturan sehingga kecerdasan naturalistik ini dimiliki oleh orang-orang pakar lingkungan atau orang-orang yang peduli terhadap lingkungan.<sup>44</sup>

---

<sup>41</sup>Ayu Asmah Dan Mustaji, "Pengaruh Pemanfaatan Lingkungan Alam Pasir Sebagai Sumber Belajar Terhadap Kemampuan Sains Dan Motorik Halus Anak Usia Dini", *Jurnal KWANGSAN*, Vol. 2, No. 1, 2014. hlm.8.

<sup>42</sup>Choiriyah Widiyanti dkk, "Pengembangan Psikomotorik Peserta Didik...", hlm.93.

<sup>43</sup>Selfa Maryanti dkk, "Meningkatkan Kecerdasan Natulis... hlm.23.

<sup>44</sup>Chandra Apriyansyah, "Peningkatan Kecerdasan Naturalis... hlm.15.

Kecerdasan naturalistik merupakan kemampuan untuk mengenali berbagai jenis flora, fauna dan fenomena lingkungan alam sekitarnya, Menurut Yuami dan Rahmawati kecerdasan natulistik merupakan kemampuan dalam melakukan kategorialisasi dan membuat hierarki pada keadaan organisme seperti tumbuhan, hewan, misalnya akan lebih berani mendekatinya, memegangnya, mengelusnya, bahkan memiliki niat untuk memelihara.<sup>45</sup>

Ketertarikan seseorang individu untuk mempelajari lingkungan alam, hobi mengamati dan memelihara binatang, senang melakukan observasi dan perjalanan untuk melihat lingkungan dan alam, individu tersebut dapat dikategorikan sebagai individu yang memilik kecerdasan naturalistik Allah Swt berfirman dalam Al-qur'an mengenai kecerdasan naturalistik, QS Ali Imran ayat 190 seberikut:<sup>46</sup>

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ لَآيَاتٍ لِّأُولَى الْأَبْصَارِ ۝١

*Artinya: Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi serta pergantian malam dan siang terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi orang yang berakal, (Q.S: Ali 'Imran/3:190).*

Kecerdasan Narulalistik juga berkaitan dengan salah satu bagian dari teori multiple intelligences yang dimana kaitannya adalah dengan kepekaan dalam mengapreriasi alam dan lingkungan sekitar. (Martini Junisrti) Pentingnya kecerdasan naturalistic juga sangat diperlukan anak

---

<sup>45</sup>Rahmiati dkk, "Mengembangkan Kecerdasan Naturalistik AUD melalui Penerapan Metode Proyek di PAUD Ananda Riski Kabupaten Aceh Besar" *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Anak Usia Dini*, Vlo.6, No.4, (2021), hlm.41.

<sup>46</sup>Mushaf Ash-Shahib Al-Aqur'an dan Terjemah, QS. Ali Imran ayat 190.

usia dini untuk dapat mempersiapkan lingkungan sekitar. Pengenalan dan bagaimana memahami akan keadaan lingkungan sekitar, dan melestarika alam sekitar yang harus di kembangkan sejak anak usia dini. Sejak dini anak harus diajarkan untuk mengenal bagaiman kondisi alam dan memahami alam sekitar.<sup>47</sup>

Dari definisi kecerdasan naturalistik yang telah di sebutkan diatas dapat di simpulkan bahwa kecerdasan naturalistik pada anak berkaitan dalah kecerdasan yang berkaitan tetang mehami dan kepekaan terhadap alam sekitarnya. Mengetal, memahami berbagai jenis hewan, tumbuhan yang dilihat. Rasa ingin tau yang begitu besar yang dimiliki oleh anak usia dini dalam ingin mengatahui segala hal sesuatu yang dilihat atau yang terjadi disekitarnya dapat membantu guru dalam mengembangkan kecerdasan naturalistic yang dimiliki anak.

#### b. Manfaat Kecerdasan Naturalistik

Kecerdasan naturalistik ini sangat membantu setiap individu atau seseorang dalam mengenali pola lingkungan sehingga dapat beradaptasi dengan lingkungan sekitar, yang dimana juga dapat membantu manusia dalam mengenali tumbuhan yang bisa di olah dan tidak.<sup>48</sup>

Kecerdasan naturalistik ini sangat dibutuhkan setiap individu sejak berusia dini. Karena kecerdasan ini mampu menjaga dan memelihara naluri untuk hidup nyaman di alam bebas bersama

---

<sup>47</sup>Annisa Nur Firdausyi ddk. "Implementasi Kecerdasan Naturalistik Pada Anak Dalam Tema Belajar Aku cinta Indonesia" *Jurnal Sppm4 Seminar Nasional*. (2022), hlm.69.

<sup>48</sup>Maulidya Ulfah dan Yurida Khoerunnisa, "Pengaruh Penggunaan Strategi Pembelajaran Inquiry terhadap Kecerdasan Naturalis Anak Usia Dini di Kabupaten Majalengka", *Al-Athfal Jurnal Pendidikan Anak*, Vol.4 No.1, 2018, hlm.38-39



mahluk-mahluk yang lain. orang yang memiliki kecerdasan naturalis sesudah dewasa akan mencegah eksploitasi terhadap lingkungan sekitar.<sup>49</sup>

Berbanding terbaik dengan dinvidu atau orang yang tidak memiliki kecerdasan naturalis akan melakukan “eksploitasi lingkungan sekitar. Misalnya, mereka tidak segan-segan berburu dan membunuh binatang, seperti burung, ayam hutan, anjing, kelawar, lebah, dan lain sebagainya. Taman-taman di sekeliling rumahnya dirusak tanpa ada rasa sayang. Bahkan, anak-anak yang kurang memiliki kecerdasan naturalis akan senang mencoret-coret (dengan tujuan unuk merusak) dinding, menyiksa kucing dan anjing serta binatang peliharaan lain dirumahnya, mencabuti tanaman-tanaman hias di sekeliling rumahnya, dan lain sebagainya”. Dalam hal ini kecerdasan naturalis sangat bermanfaat dan berguna untuk membentuk prilaku anak yang cinta terhadap lingkungan sekitar, baik itu hewan maupun tumbuhan yang di sekelilingnya.<sup>50</sup>

c. Komponen Kecerdasan Naturalistik Pada Anak Usia Dini

Komponen Kecerdasan Naturalistik terdiri dari 4 yaitu:

1) Kepekaan terhadap alam sekitarnya.

Kepekaan terhadap alam sekitar adalah sikap dan tindakan yang bertujuan untuk mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya. Ini melibatkan pemahaman dan kesadaran terhadap dampak ulah manusia, seperti pemanasan

---

<sup>49</sup>Chandra Apriyansyah, ”Peningkatan Kecerdasan Naturalis..., hlm.15.

<sup>50</sup>*Ibid.* hlm. 15.

global dan eksploitasi alam, serta upaya untuk mengurangi kerusakan tersebut, kepekaan terhadap lingkungan alam ini juga meliputi kepekaan terhadap fenomena alam misalnya formasi awan dan gunung, kemampuan membedakan benda mati.<sup>51</sup> Dalam konteks pendidikan karakter, pembelajaran *outing class* dan pengalaman langsung dengan alam dapat memainkan peran penting dalam membentuk kepedulian terhadap lingkungan. Kecerdasan naturalis, kemampuan untuk berhubungan dan mencintai alam semesta, juga dikaitkan dengan kepekaan terhadap fenomena alam.<sup>52</sup>

2) Ahli dalam membedakan anggota spesies.

Anak yang mampu membedakan spesies memiliki kecerdasan naturalis, yaitu kemampuan untuk mengungkapkan, membedakan, mengenali, dan mengelompokkan hal yang berkaitan dengan alam berbagai spesies flora dan fauna.<sup>53</sup> Ini termasuk kemampuan anak untuk membedakan jenis, ukuran, bentuk tumbuhan, dan hewan setelah melihatnya secara langsung. Sebagai contoh, anak-anak bahkan bayi dapat membedakan wajah hewan dalam spesies yang sama,

---

<sup>51</sup>Novita Rizkia dkk, "Analisis Penggunaan Media Pasir Kinetika dalam Menstimulus Kecerdasan Naturalistik pada Anak Kelompok B1 TK Pertiwi Lhokga" *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan*. Vol. 1, No. 1, 2020, hlm. 04

<sup>52</sup>Siti Winarsih Tri Handayani, "Pembelajaran Outing Class Dalam Mengembangkan Karakter Peduli Lingkungan Pada Anak Kelompok B Di Raudhatul Athfal Miftahul Ulum Bangsalsari Jember", (*Skripsi*, FTK IAIN Jember, Jember, 2022), hlm.5

<sup>53</sup>I Komang Wisnu Budi Wijaya dkk, "Pengembangan Kecerdasan Naturalis Anak Usia Dini melalui Model Pendidikan Lingkungan Unesco" *Jurnal IDEAS*. Vol.7, No.3,2021, hlm.97

menunjukkan tingkat kecerdasan naturalis mereka yang sedang berkembang.<sup>54</sup>

3) Mengenali eksistensi golongan dari spesies lainnya.

Anak mengenali eksistensi golongan dari spesies lainnya melalui proses pengamatan dan pembelajaran. Kemampuan ini dapat dikaitkan dengan kecerdasan naturalis, yaitu kemampuan anak untuk mengungkapkan, membedakan, mengenali, dan mengklasifikasikan berbagai spesies flora dan fauna.<sup>55</sup> Proses ini membantu anak memahami perbedaan antar spesies dan mengidentifikasi golongan-golongan yang ada di lingkungannya. Misalnya, melalui pengamatan binatang dan tumbuhan, anak dapat memahami perbedaan morfologi, perilaku, dan ciri-ciri khas dari masing-masing spesies.<sup>56</sup>

4) Mengelompokkan hubungan antara beberapa sepsis dengan sepsis yang lain, baik dari segi formal dan informal.<sup>57</sup>

Mengelompokkan hewan dan tumbuhan dari segi formal dan informal melibatkan dua aspek utama:

Formal: Proses formal melibatkan klasifikasi hewan dan tumbuhan berdasarkan kriteria ilmiah dan standar taksonomi.

Misalnya, menggunakan peringkat taksonomi seperti kingdom,

---

<sup>54</sup>Risydah Fadilah, "Pendidikan Islam Dan Kecerdasan Majemuk (Multiple Intelligence)", *Al-Irsyad Jurnal Pendidikan dan Konseling*, Vol. 9, No. 2, 2019, hlm.72-73

<sup>55</sup>Fifi Nurhafizah, "Meningkatkan Kecerdasan Naturalis Anak Melalui Media Bahan Alam Biji-Bijian Pada Kelompok A Di Tk Nurul Huda Durian Kawan Aceh Selatan, (*Skripsi*, FTK UIN Ar-Raniry Darussalam, Banda Aceh, 2020), hlm.3

<sup>56</sup>Aip Saripudin, "Strategi Pengembangan Kecerdasan Naturalis Pada Anak Usia Dini" *Awlady Jurnal Pendidikan Anak*, Vol.3, No.1,2017, hlm.14

<sup>57</sup>Yuli Ermalia, "Strategi Pembelajaran Diluar Kelas (*Outing Class*)...", hlm.12.

phylum, class, order, family, genus, dan species. Klasifikasi ini biasanya bersifat formal dan didasarkan pada karakteristik morfologi, genetik, dan ilmiah.

Informal proses informal melibatkan pengelompokan berdasarkan ciri-ciri yang mungkin lebih subjektif atau berdasarkan pengalaman dan observasi pribadi. Misalnya, anak-anak dapat mengelompokkan hewan dan tumbuhan berdasarkan kesamaan sifat atau ciri-ciri yang mereka perhatikan tanpa mengikuti klasifikasi ilmiah formal.

Anak-anak mungkin secara informal mengelompokkan hewan dan tumbuhan berdasarkan warna, ukuran, kegunaan, atau bahkan karakteristik unik yang menarik minat mereka.

#### d. Ciri-ciri Kecerdasan Naturalistik Pada Anak Usia Dini

Muhammad Yaumi dalam Dwi Septi Anjas Wulan, menyebutkan bahwa secara khusus kecerdasan naturalistik didefinisikan dengan ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Saat berkomunikasi banyak membahas tentang binatang, tumbuhan atau keadaan alam sekitarnya.<sup>58</sup>
- 2) Senang berdarmawisata ke alam, kebun binatang, atau di museum.

---

<sup>58</sup>Kia Monika dan Yosi Melda Sari, " Mengembangkan Kecerdasan Natural Anak Usia Dini Melalui Jurnal Alamku", *Jurnal Alam Pendidikan*, Vol. 4, No. 2, 2023.

- 3) Memiliki kepekaan terhadap alam (seperti hujan, badai, petir, gunung, tanah dan semacamnya).<sup>59</sup>
- 4) Senang menyiram bunga atau memelihara tumbuh-tumbuhan dan binatang.<sup>60</sup>
- 5) Suka melihat kandang binatang, burung atau akuarium.
- 6) Senang ketika belajar tentang ekologi, alam, binatang, dan tumbuh-tumbuhan.
- 7) Berbicara banyak tentang hak-hak binatang, dan cara kerja planet bumi.
- 8) Senang melakukan pelajaran yang berbasis alam (mengamati burung-burung, kupu-kupu atau serangga lainnya, tumbuh-tumbuhan dan memelihara Binatang).<sup>61</sup>
- 9) Anak tampak senang di taman tidak akan merusak tanaman.
- 10) Anak senang mengumpulkan *mini toys* binatang, mengikuti Latihan mengoleksi bunga.
- 11) Anak senang menanyakan tentang apa saja yang ada di taman misalkan menanyakan nama dan jenis tumbuhan yang dia lihat.
- 12) Anak bercita-cita menjadi tukang kebun, penjual bungan, penakluk hewan hewan buas dan liar, pendaki gunung, penselancar.

---

<sup>59</sup>Daniah Afandi,” Hubungan Antara Minat Anak Mengikuti Pembelajaran Berbasis Lingkungan Alam dengan Kecerdasan Naturalis Anak Usia Dini”, *Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal*, Vol.3, No.2, 2020, hlm.15-16

<sup>60</sup>Dewi Yunisari dkk,” Pengembangan Kecerdasan Naturalis Anak Di Sentra Bahan Alam Pada Paud Terpadu Dharma Wanita Kota Jantho Kabupaten Aceh Besar”, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol.1, No.1, 2016, hlm 14

<sup>61</sup>Dwi Septi Anjas Wulan,”Peningkatan Kecerdasan Naturalis Melalui Media Realia di TK Al Hidayah kabupaten langkat” *Jurnal usia Dini*, Vol.7, No.1,2021, hlm.5-6.

13) Anak tertarik mengamati gejala dan fenomena alam seperti hujan, angin, panas, gunung merapi, banjir, gempa bumi, pohon yang basah, awan, air, angin semua yang berkaitan dengan alam.<sup>62</sup>

Anak usia dini yang memiliki minat terhadap alam sekitarnya (dengan mengamati, terlibat, mencermati gambar, mengoleksi unsur tumbuhan/hewan), merawat dan memelihara hewan/tumbuhan, mendokumentasikan melalui gambar, dan mencari informasi (melalui bertanya, melihat tayangan, dan membaca).<sup>63</sup>

e. Langkah-Langkah dalam Mengembangkan Kecerdasan Naturalistik

Langkah-langkah dalam pelaksanaan pembelajaran kecerdasan naturalistik adalah sebelum guru memulai kegiatan pembelajaran untuk mengembangkan kecerdasan naturalistik anak terlebih dahulu yang dilakukan guru menyiapkan RKH (Rencana Kegiatan Harian), RKH tersebut berisikan hal-hal yang berkaitan dengan tema, pembahasan, dan kegiatan pembelajaran dengan tema seperti saat ini tema yang digunakan berkaitan dengan alam yang dimana berhubungan dengan kecerdasan naturalistik, menyiapkan ruangan kondusif, bersih dan nyaman, bahan/media yang akan digunakan guru. Memberikan penyegaran kepada anak melalui lewat permainan-permainan kecil ataupun senam dengan lagu yang dapat guru lakukan, untuk merangsang anak menggerakkan

---

<sup>62</sup>Api Saripudin, "Strategi Pengembangan Kecerdasan Naturalis pada Anak Usia Dini" *Jurnal Pendidikan Anak*, Vol.3, No.1, 2017, hlm.14.

<sup>63</sup>Dwi Septi Anjas Wulan, "Peningkatan Kecerdasan Naturalis... hlm.5-6.

motoriknya. Mengajak anak berkomunikasi menyapa anak serta tanya jawab sesuai tema dengan tema pembelajaran.<sup>64</sup>

Kecerdasan naturalistik pada anak juga dapat di kembangkan dengan berbagai cara antara lain adalah dengan cara:

- 1) Mencari batu-batuan yang unik, misalnya mencari jenis bebatuan tertentu dengan ciri batu yang berbeda-beda dari batu yang halus, kecil, berwarna putih atau hitam, batu yang tajam, batu yang besar dan unik.
- 2) Mencoba bereksperimen dengan rumput yaitu dengan menyediakan selembar kain sisa atau bekas, di potong dengan bentuk huruf atau angka. Kain-kain yang sudah di potong tersebut di letakkan di halaman yang di tumbuhi rumput, lalu kain ditusukkan ke rumput dengan menggunakan kayu agar tidak bergerak. Setelah satu minggu ajak anak melihat potongan kain yang sudah di tandai tersebut dan lihat apa yang terjadi, akan tampak gambar yang sama dengan pola potongan kain. Permainan tersebut di sebut proses fotosintesis. Rumput yang sudah ditutupi potongan kain tidak mendapat cukup matahari sehingga tidak bisa berfotosintesis dengan baik, tidak bisa mengolah makanan, sehingga daunnya berwarna hijau muda (kuning karena layu), yang dimana daun seharusnya berwarna hijau tua.

---

<sup>64</sup> Yulia Ekayanti, "Mengembangkan... hlm.6-7.

- 3) Pergi ke museum yang berkaitan dengan alam, seperti ke museum geologi, museum ilmu pengetahuan alam dan sebagainya. Untuk mendapatkan informasi tentang kondisi alam, jenis binatang, ragam tumbuhan di masa lalu. Anak bisa mengetahui anatomi tubuh manusia maupun binatang, proses-proses biologi dan sebagainya. Aktivitas ini akan mengasah daya kritisnya terhadap masalah lingkungan.
- 4) Bereksperimen dengan bunga yaitu dengan cara menyediakan empat batang bunga sedap malam, atau bunga lain yang berwarna putih dan batangnya mempunyai pori-pori besar. Masukkan batang bunga tersebut ke dalam gelas yang sudah berisi air yang berwarna kuning, merah dan biru, serta satu gelas yang berwarna putih. Diamkan semalam, dan lihat keesokan harinya, anak pasti terkejut karena tiga batang bunga yang semula berwarna putih berubah berwarna kuning, merah dan biru, dan satu yang tetap berwarna putih. Melalui permainan ini, memberikan pengalaman kepada anak proses tumbuhan menyerap air.
- 5) Menanam bunga yaitu mengajak anak menanam bunga, sayur atau buah, dengan tanaman yang aman untuk anak yaitu yang tidak berduri, tidak berbulu, tidak berdaun kasar, tidak mengandung racun dan sebagainya. Pilih tanaman yang cepat berbunga atau berbuah, misalnya menanam tomat,



strawberry, ketimun, wortel, aneka bunga, dan sebagainya. Dalam proses menanam, ajak anak untuk mengukur tinggi tanaman, menghitung jumlah daun, menghitung jumlah bunga, dan sebagainya. Aktivitas ini memberikan pemahaman mengenai berhitung, dan cara mengukur tinggi, yang meningkatkan kecerdasan logismatematisnya. Mengembangkan motorik kasarnya, melatih kesabaran serta tanggung jawab.

- 6) Pelihara binatang yaitu dengan memelihara binatang yang mudah perawatannya dan tidak membahayakan anak, contohnya kelinci, ikan, hamster, kura-kura dan sebagainya. Ajak anak untuk memberi makan binatang dan saat memberikan kandang / kolam. Bila anak sudah bisa memberikan makan binatang peliharaannya secara mandiri, bantu anak untuk membuat jadwal memberi makan binatang, dan berlatih untuk mematuhi jadwal tersebut. Aktivitas ini akan mengasah empati anak terhadap binatang serta melatihnya tanggung jawab.<sup>65</sup>

Adapun untuk menstimulus kecerdasan naturalistik ini juga dapat dilakukan dengan cara;

---

<sup>65</sup>Aip Saripudin, "Strategi Pengembangan Kecerdasan Naturalis... hlm.14.

- 1) Mengajak anak dalam memanfaatkan alam sebagai sarana untuk sumber belajar, seperti krikil, pasir, daun, binatang (kolam ikan).<sup>66</sup>
- 2) Membacakan buku tentang binatang dan tumbuhan, mengunjungi kebun binatang dan cagar alam.<sup>67</sup>
- 3) Mempercayai dan memberikan anak tanggung jawab dalam memelihara hewan peliharaan.
- 4) Mengenalkan pada anak makhluk hidup seperti tumbuhan dan hewan sekitar.<sup>68</sup>
- 5) Mengajak anak untuk pergi berkegiatan diluar ruangan (*outing class*) untuk mengamati lingkungan sekitar seperti sawah atau halaman sekolah.
- 6) Mengajak anak melakukan kemah literasi.
- 7) Mengajak anak menggambar atau mewarnai dengan tema alam sekitar.
- 8) Mengajak anak kepantai bermain pasir untuk menumbuhkan kecerdasan naturalistik anak.<sup>69</sup>
- 9) Mengajak anak berkebun.

---

<sup>66</sup>Khairunnisa Aulia Putri dkk, "Penerapan Pendekatan Lingkungan dalam Mengembangkan Kecerdasan Naturalis Anak (Studi Kualitatif Pada Anak Usia 5-6 Tahun)", *Jurnal Smart Paud*, Vol.6, No.2, 2023, hlm.109.

<sup>67</sup>Sriyanti Rahmatunnisa dkk, "Upaya Meningkatkan Kecerdasan Naturalis Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Bermain Pasir", *Yaa Bunayya Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol.2, No.1, 2018, hlm.68

<sup>68</sup>Angra Gumitri dan Dadan Suryana, "Stimulasi Kecerdasan Naturalis Anak Usia 5-6 Tahun melalui Kegiatan Life Science", *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol.6, No.4, 2022, hlm.3394

<sup>69</sup>Novita Rizkia dkk, "Analisis Penggunaan Media Pasir Kinetik Dalam Menstimulasi Kecerdasan Naturalis Pada Anak Kelompok B1 Tk Pertiwi Lhokng", *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan*, Vol.1, No.1, 2020, hlm.11.

## **G. Metode Penelitian**

### **1. Pendekatan Penelitian**

Metode penelitian adalah suatu proses ilmiah yang di gunakan untuk menemukan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>70</sup> Metode penelitian ini menggunakan jenis metode penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif karena bertujuan untuk mendeskripsikan sesuatu keadaan dan fenomena dengan sesuai kenyataannya tanpa melebih-lebihkan atau memberikan perlakuan tertentu terhadap objek penelitian dan semua kegiatan. Metode penelitian kualitatif juga sering disebut dengan metode penelitian naturalistik yang di mana karena dilakukan pada kondisi yang natural dan alamiah.<sup>71</sup>

Pendekatan ini digunakan untuk menggali informasi dan dan menemukan jawaban yang sesuai atau valid terhadap penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. pendekatan kualitatif ini pendekatan kualitatif ini bertujuan untuk menemukan dan mengungkap fakta kejadian yang terjadi di di lapangan secara sesuai dan benar tanpa adanya manipulasi data, dalam hal ini terkait dengan Implementasi Kegiatan *Outing Class* Dalam Meningkatkan Kecerdasan Naturalistik Pada Anak Kelompok B Di TKN Model Mataram.

### **2. Kehadiran Penelitian**

---

<sup>70</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 3.

<sup>71</sup> Sugiyono, *“Memahami Penelitian Kualitatif”*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm.1.

Dalam metode penelitian kualitatif yang digunakan kehadiran peneliti adalah sangat dibutuhkan dan penting karena peneliti berperan sebagai instrumen kunci untuk memperoleh data yang valid. Dalam penelitian ini peneliti akan hadir langsung karena peneliti bertindak sendiri sebagai pengumpul data dan tidak bisa diwakilkan oleh orang lain yang di mana berperan sebagai instrumen inti.<sup>72</sup>

Sebelum penelitian ini dilakukan peneliti harus mendapatkan rekomendasi dan izin dari pihak sekolah yang bersangkutan. Sehingga dapat hadir langsung di tempat penelitian dengan kehadiran peneliti di lokasi penelitian, dengan kehadiran langsung peneliti sangat berpengaruh dalam mengumpulkan data dan informasi yang dibutuhkan sesuai fakta dalam mendapatkan hasil penelitian ilmiah atau murni. Keadilan langsung seorang peneliti dalam lokasi penelitian sebagai pewawancara.

### **3. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di TKN Model Mataram karena peneliti tertarik melakukan penelitian di lokasi ini terkait dengan Implementasi Kegiatan *Outing Class* Dalam Meningkatkan Kecerdasan Naturalistik Anak.

### **4. Sumber Data**

Sumber data dalam metode penelitian kualitatif adalah berupa Tindakan, kata-kata, data tambahan seperti dokumen dan sebagainya, atau sumber data penelitian merupakan subyek dari mana data didapatkan. Jika

---

<sup>72</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan...*, hlm. 332

dilihat dari sumber data pengumpulan sumber data di bagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan skunder.

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung diberikan oleh informan kepada peneliti.<sup>73</sup> Sumber data primer merupakan sumber data yang langsung diperoleh dari Orang atau lembaga yang memiliki wewenang dan tanggung jawab terhadap pengumpulan dan penyimpanan dokumen yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari objek penelitian.<sup>74</sup> Dalam penelitian ini Sumber data primer ialah guru dan siswa kelompok B di TKN Model Mataram.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti, seperti melalui orang lain atau melalui dokumen.<sup>75</sup> Sumber data sekunder merupakan sumber informasi yang secara tidak langsung diperoleh dari orang lain atau lembaga yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab terhadap informasi yang ada.<sup>76</sup> Dalam penelitian ini sumber data sekunder yaitu dokumen-dokumen penting yang ada di sekolah, buku-buku dan beberapa jurnal yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

## 5. Metode Pengumpulan Data

---

<sup>73</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 225.

<sup>74</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif...* hlm.62.

<sup>75</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...* hlm. 227.

<sup>76</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif...* hlm.62.

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan yaitu ada tiga metode agar data yang didapatkan valid dan dapat di pertanggung jawabkan, tiga metode tersebut antara lain sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Observasi yaitu melakukan sebuah pengamatan dan meninjau secara langsung subjek yang akan diteliti. Peneliti akan melakukan observasi pada guru dan anak disekolah, dalam berbagai kondisi, peristiwa dan situasi yang mengarah pada problematika guru dalam menyusun perangkat pembelajaran.<sup>77</sup> Metode observasi dibagi menjadi dua yaitu:

1) Observasi Partisipan

Dalam observasi ini, peneliti terlibat secara langsung dalam kegiatan yang dilakukan oleh guru dan ikut merasakan kejadian tersebut. Melalui observasi partisipan ini, data yang diperoleh mengenai problematika guru dalam menyusun perangkat pembelajaran akan lebih lengkap hingga sampai pada tingkat maknadari setiap perilaku yang tampak.<sup>78</sup>

2) Observasi Nonpartisipan

Dalam observasi nonpartisipan peneliti tidak terlibat langsung dan hanya sebagai pengamat independen. Pengumpulan

---

<sup>77</sup>Musfiqon, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Prestasi Pustaka, 2012), hlm. 120.

<sup>78</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif...* hlm. 106.

data dengan observasi nonpartisipan ini tidak akan memperoleh data yang mendalam, dan tidak sampai pada tingkat makna.<sup>79</sup>

Jenis observasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah observasi non partisipan, dimana peneliti mengamati partisipan tanpa ikut terlibat langsung dalam kegiatan yang dilakukan oleh guru. Dengan observasi non partisipan ini memudahkan peneliti untuk mendapatkan data yang lebih lengkap dan valid yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti Seperti bagaimana pelaksanaan kegiatan *outing class*, apa saja faktor penghamabat dan pendukung dalam meningkatkan kecerdasan naturalistik anak.

b. Metode Wawancara

Metode wawancara merupakan interaksi yang dilakukan oleh peneliti dan informan melalui pertanyaan-pertanyaan dengan tujuan dan maksud untuk mendapatkan informasi lebih mendalam.<sup>80</sup> Adapun penelitian dengan metode wawancara ini di bagi menjadi dua yaitu sebagai berikut:

- 1) Wawancara terstruktur adalah wawancara yang dilakukan dengan cara membawa instrumen sebagai pedoman untuk wawancara. Peneliti menetapkan sendiri masalah serta pertanyaan yang akan ditanyakan. Pertanyaan disusun dengan rapi dan terstruktur. Semua

---

<sup>79</sup>*Ibid.*, hlm. 145.

<sup>80</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif...* hlm.27.

aspek dipandang memiliki kesempatan yang sama dalam menjawab pertanyaan yang diajukan.

2) Wawancara tidak terstruktur merupakan wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan data.<sup>81</sup> Adapun wawancara yang dilakukan peneliti adalah wawancara tidak terstruktur dengan mewawancarai guru kelas kelompok B TKN Model Mataram tanpa merumuskan pertanyaan untuk mendapatkan informasi yang diinginkan yaitu sebanyak 1 guru kelas terkait dengan Implementasi kegiatan *outing class* dalam meningkatkan kecerdasan naturalistik pada anak kelompok B di TKN Model Mataram.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, tujuannya untuk mendapatkan data tertulis dengan cara mengumpulkan dokumen yang berbentuk tulisan, gambar, film, catatan resmi dan karya-karya yang dihasilkan oleh objek penelitian sehingga memberikan informasi bagi proses penelitian.<sup>82</sup>

Dokumentasi merupakan catatan-catatan dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap sumber data untuk mendapatkan data atau informasi. Adapun teknik dokumentasi yang

---

<sup>81</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian...* hlm.138.

<sup>82</sup>Muh Fitrah dan Luthfiyah, “*Metodelogi Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus*, (Jawa Barat: Cv Jejak, 2017), hlm. 74.



peneliti gunakan dalam mengumpulkan data meliputi foto, rekaman suara, video, dan catatan tentang Implementasi Kegiatan *Outing Class* Dalam Meningkatkan Kecerdasan Naturalistik Pada Anak Kelompok B Di TKN Model Mataram.

## 6. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan oleh peneliti sejak sebelum turun ke lapangan, analisis dimulai dari kegiatan awal peneliti merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum peneliti turun ke lapangan dan terus berlanjut sampai tahap penulisan hasil penelitian. Dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan ketika terjun di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data dan data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh.<sup>83</sup>

Untuk memperoleh data yang valid, akurat dan meyakinkan, penelitian menggunakan analisis data secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, mulai dari:

Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data diantaranya:

### a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang didapat peneliti di lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk mempermudah peneliti mengingat maka harus dicatat secara teliti dan rinci, seperti yang telah diketahui semakin lama atau semakin sering peneliti terjun ke lapangan untuk menggali informasi

---

<sup>83</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, ... hlm. 337.

maka semakin banyak, rumit dan kompleks juga data yang diperoleh. Untuk itu sangat penting peneliti melakukan analisis data melalui reduksi data, proses pemilihan, pemokusan, penyederhanaan, pemisahan dan memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya dan membuang data yang tidak perlu.<sup>84</sup>

Pada penelitian ini peneliti akan menggunakan reduksi data, yakni melakukan pemilihan terhadap data yang telah dikumpulkan kemudian membuang data yang tidak perlu dalam penelitian.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Langkah selanjutnya setelah dilakukannya proses reduksi data yaitu penyajian data, dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dituangkan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, tetapi dalam penelitian kualitatif yang paling sering digunakan yaitu dengan teks yang bersifat naratif.

Dengan mendisplay data peneliti akan lebih mudah untuk mengetahui dan memahami apa yang terjadi, dan juga lebih mudah untuk menyiapkan proses penelitian selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami terlebih dahulu. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan dan sejenisnya.<sup>85</sup>

c. *Conclusion Drawing* (Verification)

Langkah terakhir yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Penarikan kesimpulan dilakukan secara terus menerus selama berada

---

<sup>84</sup> *Ibid.*, hlm. 338.

<sup>85</sup> *Ibid.*, hlm. 341.

di lapangan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola (dalam catatan teori) penjelasan-penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat dan proposisi.<sup>86</sup>

Kesimpulan yang pertama bersifat sementara, dan akan bisa berubah jika tidak dikuatkan dengan bukti-bukti yang real yang mampu mendukung pada saat pengumpulan data berikutnya. Dan begitu juga sebaliknya apabila kesimpulan pertama memuat bukti-bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulan tersebut dapat dikatakan kesimpulan kredibel.

Kesimpulannya dalam penelitian kualitatif terdapat dua kemungkinan yaitu yang pertama dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal dan juga sebaliknya, seperti yang telah di paparkan yaitu penelitian kualitatif masih memuat rumusan masalah bersifat sementara dan hal tersebut akan berkembang sejalan dengan keberadaan di lapangan.<sup>87</sup> Verifikasi merupakan langkah terakhir sebab akan dilakukan penarikan kesimpulan dari akhir penelitian.

---

<sup>86</sup> Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif", *Jurnal Alhadharah*, Vol. 17, No. 33, (2018), hlm. 91.

<sup>87</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm.345.

## 7. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif untuk memeriksakan kevalidan suatu data maka diperlukan teknik pemeriksaan data untuk mengetahui derajat keabsahan data. Temuan atau data yang dapat dinyatakan valid dalam penelitian kualitatif apabila data atau temuan yang di dapatkan tidak terdapat perbedaan antara pendapat yang di paparkan peneliti dengan kebenaran objek yang di teliti.<sup>88</sup>

Keabsahan data dalam penelitian ini bertujuan untuk membuktikan bahwa yang diamati oleh peneliti sesuai dengan kenyataan dan kebenaran yang terjadi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik dalam menjamin keabsahan data, antara lain:

### a. Peningkatan Ketekunan

Meningkatkan suatu ketekunan berarti disini peneliti melakukan pengamatan dengan cermat serta terus menerus dalam meningkatkan ketekunan, maka disini peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang sudah diperoleh sudah benar.<sup>89</sup> Dalam meningkatkan ketekunan awalnya peneliti melakukan pengamatan tentang bagaimana implementasi kegiatan *outing class* dalam meningkatkan kecerdasan naturalistik anak. Dengan cara demikian maka kepastian data dan urutan peristiwa atau kejadian yang berhubungan dengan fokus penelitian akan dapat direkam secara pasti dan sistematis dari pada keabsahan atau kevalidan datanya.

---

<sup>88</sup>*Ibid.*, hlm. 365.

<sup>89</sup>*Ibid.*, hlm. 372.

## b. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali turun ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan nara sumber akan semakin terbentuk, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, dan saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.<sup>90</sup> Pada penelitian ini, peneliti melakukan perpanjangan pengamatan apabila data yang dikumpulkan belum sampai pada titik jenuhnya, sehingga responden tidak menyembunyikan sesuatu apapun lagi.

Jika dalam proses analisis data peneliti belum mendapatkan informasi yang lengkap mengenai peran guru dalam mengembangkan kecerdasan naturalistic anak melalui pembelajaran *outing class* maka, peneliti akan kembali ke lapangan untuk melakukan pengumpulan data ulang untuk memperoleh informasi yang lengkap.

## c. Triangulasi

Triangulasi adalah cara yang dilakukan dalam pengujian keabsahan data yang diartikan sebagai pengecekan data yang didapatkan dari berbagai sumber, berbagai cara, berbagai waktu dan bisa diartikan sebagai pembandingan data tersebut.<sup>91</sup>

### 1) Triangulasi Sumber

---

<sup>90</sup>*Ibid.*, hlm. 375.

<sup>91</sup>*Ibid.*, hlm. 373.

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan berbagai sumber. Sebagai contoh, untuk menguji kredibilitas data tentang perilaku murid, maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dapat dilakukan ke guru.<sup>92</sup>

## 2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data di peroleh dengan wawancara, lalu di cek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner.<sup>93</sup>

## H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan penyusunan secara garis besar tugas proposal skripsi. Adapun gambaran mengenai sistematika pembahasan peneliti membagi menjadi beberapa bagian, yaitu sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN. Pada bab ini dipaparkan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, ruang lingkup dan setting penelitian, telaah pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.
2. BAB II PAPARAN DAN TEMUAN DATA SERTA PEMBAHASAN. Pada bab ini membahas mengenai hasil temuan di lapangan terkait dengan rumusan masalah pertama yang mencakup implementasi kegiatan *outing class* dalam meningkatkan kecerdasan naturalistik pada anak kelompok B di TKN Model Mataram.

---

<sup>92</sup>*Ibid.*, hlm. 274.

<sup>93</sup>*Ibid.*

3. BAB III PAPARAN DAN TEMUAN DATA SERTA PEMBAHASAN.

Pada bab ini membahas mengenai hasil temuan di lapangan terkait dengan rumusan masalah kedua yang mencakup kecerdasan naturalistik anak kelompok B melalui kegiatan *outing class* di TKN Model Mataram.

4. BAB IV PAPARAN DAN TEMUAN DATA SERTA PEMBAHASAN.

Pada bab ini membahas mengenai hasil temuan di lapangan terkait faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan kecerdasan naturalistik pada anak melalui kegiatan *outing class* di TKN Model Mataram.

5. BAB V yang meliputi kesimpulan, dan saran-saran, daftar pustaka, serta lampiran



Perpustakaan UIN Mataram

**BAB II**

## **A. IMPLEMENTASI KEGIATAN *OUTING CLASS* DALAM MENINGKATKAN KECERDASAN NATURALISTIK PADA ANAK KELOMPOK B**

TKN Model Mataram sudah menerapkan pembelajaran yang di lakukan diluar kelas atau *outing class*. Kegiatan pembelajaran *outing class* sering dilakukan dalam dua minggu sekali namun puncak tema *outing class* dilaksanakan setiap enam bulan sekali. Dalam hal ini kegiatan pembelajaran *outing class* pada kelompok B yang dimaksud yakni mengajak anak belajar dengan memanfaatkan alam sekitarnya seperti memperkenalkan pada anak tumbuh-tumbuhan, hewan, bebatuan dan lain sebagainya agar anak dapat membedakan bentuk dan jenis-jenisnya.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan, bahwa kecerdasan naturalistik pada anak kelompok B sudah meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata anak sudah memiliki kecerdasan yang ideal dilihat pada saat anak sedang melakukan kegiatan *outing class* mereka sangat bersemangat dan bahkan akan lebih cepat datang dibandingkan dari hari-hari biasanya, saking semangatnya anak-anak akan langsung berlari mencari hewan-hewan kecil seperti ikan, belalaang bahkan juga katak ketika sampai dilokasi *outing class*.<sup>94</sup>

Sesuai dengan yang disampaikan oleh ibu Hafazah salah satu guru kelas kelompok B menyampaikan;

Kecerdasan natural mereka sudah sangat baik, hal ini dapat dilihat jika anak-anak melakukan kegiatan bermain dan belajar diluar kelas semua

---

<sup>94</sup>*Observasi*, di TKN Model Mataram pada tanggal 04 Desember 2023



akan sangat bersemangat, seperti bermain air, melihat-litah ikan bahkan peraktik menanam dan menyirami tanaman anak-anak sangat senang, pembelajaran yang di lakukan diluar kelas dapat memberikan kesan bahagia dan semangat pada anak-anak yang dimana mereka bebas mencari dan melakukan kegiatan apa yang mereka senangi.<sup>95</sup>

Dilihat dari keseluruhan masing-masing anak suda dapat mencapai indikator pencapaian kecerdasan naturalistik yang dimana merupakan kemampuan seseorang dalam menunjukkan kemampuan mengenali dan mengelompokan banyak spesies tumbuhan dan binatang pada lingkungannya, mengenali eksistensi suatu spesies, memetakan hubungan antara beberapa spesies, meliputi kepekaan pada fenomena alam lainnya seperti awan, gunung, membedakan benda mati dan kemampuan merasakan bentuk-bentuk serta menghubungkan elemen-elemen yang ada di alam.<sup>96</sup> Kempuaan kecerdasan naturalistik pada anak kelompok B berdasarkan aspek yang diamati tersebut dikategorikan sudah sangat baik, dari dua puluh dua jumlah siswa di kelompok B dua puluh satu anak kecerdasan naturalistiknya sudah berkembang dengan baik dan sangat menonjol, hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan ibu Hafazah yakni:

Kecerdasan natural anak-anak sudah bisa dikatakan sangat baik namun dari semua anak ini ada satu orang anak yang kecedasan naturalistiknya kurang menonjol yaitu zainul, jika di ajak keluar seperti *outing* yang dilakukan kemarin dia akan lebih banyak melamun, diam, tidak memperhatikan dan tidak banyak berintraksi, jika dia sudah duduk maka tidak akan beranjak dari tempat duduknya walaupun di bujuk untuk mengikuti kegiatan.<sup>97</sup>

---

<sup>95</sup>*Ibid.*

<sup>96</sup>Novita Rizkia dkk, " Analisis Penggunaan Media Pasir... ,hlm.02

<sup>97</sup>Hafazah, *Wawancara*, TKN Model Mataram pada tanggal 04 Desember 2023

Kecerdasan naturalistik yang tidak terlalu menonjol secara keseluruhan yang dimiliki oleh salah satu orang anak di kelompok B hal ini dikarenakan karakteristik kecerdasan yang dimiliki setiap anak berbeda-beda. Berdasarkan hasil pengamatan dari dua puluh dua anak dalam penerapan pembelajaran *outing class*, dikatakan kecerdasan yang dimiliki oleh masing-masing anak sudah sangat baik dan satu dari dua puluh dua anak yang kecerdasan naturalistik kurang menonjol hal tersebut dilihat pada saat kegiatan *outing class* dilaksanakan anak tersebut kurang bersemangat dalam kegiatan dan tidak tertarik dalam melakukan kegiatan yang sudah dilakukan oleh teman-temannya, sedangkan kecerdasan naturalistik yang dimiliki oleh anak-anak yang lain sudah sangat baik dan sangat menonjol hal tersebut dapat dilihat dari kemampuan anak pada saat kegiatan *outing class* anak-anak sangat bersemangat menunjukkan apa yang ditemukan seperti hewan-hewan kecil, banyak berbicara dan berkomunikasi membahas tentang binatang, tumbuhan dan keadaan alam sekitar misalnya menceritakan belalang yang ditangkapnya, menyebutkan perbedaan apa yang sudah dilihat dan diamati anak pada lingkungan sekitarnya.<sup>98</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan TKN Model Mataram melakukan kegiatan *outing class* dalam menstimulasi kecerdasan naturalistik pada anak yang dilakukan dengan beberapa cara sebagai berikut:

---

<sup>98</sup> *Observasi*, di TKN Model Mataram pada tanggal 04 Desember 2023

1. Mengajak anak dalam memanfaatkan alam sekitar sebagai sarana untuk sumber belajar, seperti krikil, pasir, daun, tumbuhan, dan Binatang-binatang kecil maupun besar yang mereka lihat dan temui.
2. Mempercayai anak dan memberikan tanggung jawab dalam memelihara hewan peliharaan dapat efektif meningkatkan kecerdasan naturalistik mereka. Kegiatan ini melibatkan tanggung jawab merawat, memberi makan, dan membersihkan hewan peliharaan, yang secara langsung mendukung pengembangan kecerdasan naturalistik anak. Melalui pengalaman ini, anak dapat mengembangkan empati, rasa tanggung jawab, dan menghargai alam sekitar.
3. Mengajak anak untuk pergi berkegiatan diluar ruangan (*outing class*) untuk mengamati lingkungan sekitar seperti sawah atau halaman sekolah, Mengajak anak untuk berkegiatan di luar ruangan, seperti *outing class*, dapat signifikan meningkatkan kecerdasan naturalistik mereka. Kegiatan ini melibatkan pengamatan lingkungan sekitar, seperti sawah atau halaman sekolah, yang dapat merangsang pengembangan kecerdasan naturalistik anak. *Outing class* membantu mereka terhubung dengan alam, memperluas pemahaman tentang tanaman, hewan, dan lingkungan sekitar.
4. Mengajak anak menggambar atau mewarnai dengan tema alam sekitar, mengajak anak menggambar atau mewarnai dengan tema alam sekitar dapat efektif meningkatkan kecerdasan naturalistik mereka. Kegiatan ini merangsang pengembangan kecerdasan visual spasial dan membantu

anak mengamati serta mencermati berbagai bentuk hewan, tumbuhan, dan elemen alam lainnya. Melalui pengalaman artistik ini, anak dapat lebih peka terhadap keindahan alam sekitar dan memperkaya pemahaman mereka tentang lingkungan.

5. Mengajak anak melakukan kemah literasi, mengajak anak melakukan kemah literasi dengan tema alam sekitar dapat signifikan meningkatkan kecerdasan naturalistik mereka. Selama kegiatan ini, ajak anak untuk berbicara tentang lingkungan, mengamati pemandangan, dan terlibat dalam aktivitas literasi di alam bebas. Kemah literasi ini dapat melibatkan kegiatan seperti membaca buku dengan latar belakang alam, menggambar pemandangan, dan diskusi mengenai keanekaragaman hayati.
6. Mengajak anak berkebun, mengajak anak berkebun dapat secara efektif.
7. Meningkatkan kecerdasan naturalistik mereka. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa kegiatan berkebun, seperti aktivitas pertanian dan kegiatan berkebun hidroponik, dapat meningkatkan kecerdasan naturalistik pada anak-anak usia dini. Aktivitas ini melibatkan anak-anak dalam pengamatan langsung terhadap tanaman, memahami siklus hidup tumbuhan, dan merawat kebun mereka sendiri. Melalui kegiatan ini, anak-anak dapat mengembangkan pemahaman mereka tentang alam, proses pertumbuhan tanaman, dan memupuk rasa tanggung jawab terhadap lingkungan.

Berdasarkan Hasil pengamatan ini sesuai juga dengan yang di sampaikan oleh ibu Hafazah. dalam wawancara, bahwa:

Meningkatkan Kecerdasan Naturalistik anak dapat dilakukan dengan banyak cara namun yang paling efektif adalah dengan melakukan pembelajaran yang memanfaatkan lingkungan alam karena anak berhadapan langsung dengan sumber belajar yang nyata hal ini dapat menumbuhkan dan meningkatkan kecerdasan yang dimiliki oleh anak, kegiatan yang dilakukan di luar kelas ini juga sangat disukai oleh anak karena anak lebih bebas dalam mengeksplorasi apa yang mereka sukai.<sup>99</sup>

Hasil wawancara dan observasi di atas sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Selfa Maryanti dkk, yang menyatakan metode *outing class* merupakan upaya untuk mengajak anak lebih dekat dengan sumber belajar yang sesungguhnya, yaitu dengan masyarakat dan alam sekitarnya. Jadi, pembelajaran *outing class* terbukti efektif dalam meningkatkan kecerdasan naturalistik anak karena pembelajaran *outing class* ini melibatkan anak secara langsung berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya yang mengacu pada pengalaman dan pendidikan lingkungan yang dapat sangat berpengaruh pada kecerdasan naturalistik anak.<sup>100</sup>

Implementasi kegiatan *outing class* adalah kegiatan yang dilakukan diluar kelas yang dapat memberikan pengalaman nyata pada anak agar anak dapat mengkonstruksikan pengetahuan baru yang anak dapatkan,<sup>101</sup> *outing class* merangsang perkembangan kecerdasan naturalistik anak dengan

---

<sup>99</sup>Hafazah,

*Wawancara*, TKN Model Mataram, 05 Desember 2023.

<sup>100</sup>Selfa Maryanti dkk, "Meningkatkan Kecerdasan Naturalistik...", hlm. 24.

<sup>101</sup>Febriyanti Utami, "Pengaruh Metode Outing Class Terhadap Kecerdasan Naturalistik Anak Usia 5-6 Tahun", *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol .4, No. 2, 2020, hlm. 553.

membawa mereka lebih dekat dengan alam dan Masyarakat dapat mengetahui pentingnya keterampilan hidup dan pengalaman hidup di lingkungan sekitar. Sebab, pembelajaran *outing class* sangat menuntut sifat diri sendiri, mengenal dan mengelompokkan berbagai makhluk hidup, berpetualang di alam terbuka dan bertanya tentang alam, seperti menyukai sesuatu, tertarik dengan keadaan lingkungan alam dan isinya, memahami fenomena-fenomena yang terjadi di alam, seperti siklus kehidupan makhluk hidup, dan memahami cara kerja di alam.<sup>102</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru kelas kelompok B di atas dapat disimpulkan guru sangat memahami peningkatan kecerdasan naturalistik pada setiap anak, penerapan kegiatan *outing class* yang dilakukan sangat sesuai kebutuhan untuk meningkatkan kecerdasan naturalistik pada anak *outing class* ini juga sangat menarik minat anak sehingga dapat memberikan semangat terhadap anak untuk belajar dengan alam sekitarnya. Dapat dikatakan di TKN Model Mataram setiap guru memiliki pengetahuan dan cara tersendiri dalam meningkatkan kecerdasan naturalistik anak dengan sangat baik, berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan ibu hafazah, menyatakan bahwa kegiatan *outing class* ini memang sangat efektif dan tepat untuk meningkatkan kecerdasan natural anak karena kita belajar dengan memanfaatkan lingkungan, anak-anak juga sangat bersemangat dalam melakukan kegiatan ini, saat kegiatan berlangsung kita juga

---

<sup>102</sup>Mita Agustiana, "Upaya Meningkatkan Kecerdasan Naturalistik Anak Usia Dini 5-6 Tahun Melalui Kegiatan Bercocok Tanam Di Tk Pgrri Bandar Lampung, (*Skripsi*, FTK, UIN Raden Intan, Lampung, 2021)

bisa melihat anak-anak yang aktif dan tertarik dalam mengamati alam sekitarnya.<sup>103</sup>

Ketika kegiatan *outing class* dilaksanakan guru akan memanfaatkan alam sekitar sekolah dan alam sekitarnya pada dua minggu sekali anak-anak akan diajak berkegiatan diluar kelas untuk mengamati dan bermain di alam, hal ini sangat menarik perhatian, minat dan menumbuhkan semangat pada setiap anak saat kegiatan *outing class* dilakukan guru akan menyiapkan bahan-bahan yang akan digunakan untuk meningkatkan kecerdasan naturalistik pada anak, misalnya kegiatan *outing class* menanam jagung di halaman sekolah guru akan menyiapkan bahan-bahannya seperti biji jagung dan botol air untuk menyiram.<sup>104</sup>

Pada saat peneliti melakukan pengamatan kegiatan *outing class* guru akan menginformasikan kegiatan sehari sebelum kegiatan dilaksanakan kepada anak, kegiatan yang akan dilaksanakan besok pagi misalnya *outing class* menanam jagung di halaman sekolah maka guru akan menginformasikan kepada anak sehari sebelum kegiatannya dilaksanakan, pada saat kegiatan berlangsung guru meminta masing-masing anak untuk mengambil biji jagung yang sudah disediakan dan dibagikan untuk ditanam seperti pada gambar

---

<sup>103</sup>Hafazah, *Wawancara* TKN Model Mataram ,04 Desember 2023

<sup>104</sup>*Observasi*, di TKN Model Mataram, 6 Desember 2023

dibawah ini:



**Gambar 2.1 Anak Mengambil Biji Jagung Untuk Ditanam**

Setelah itu guru meminta anak untuk mulai menanam jagung dengan menggali tanah terlebih dahulu untuk menaruh biji jagung yang sudah dibagikan kedalam tanah yang sudah di gali oleh masing-masing anak. Ditengah proses kegiatan *outing class* ini dilaksanakan anak terlihat menuangkan ide serta imajinasinya dalam menanam biji jagung tersebut, seperti setelah menggali lubang anak menggurutkan apa yang akan dilakun setelahnya proses inilah yang akan meningkatkan kecerdasan naturalisik yang ada pada anak dapat dilihat pada gambar dibawah ini:





**Gambar 2.2 Proses Anak Menanam Biji Jagung**

Pada gambar di atas anak terlihat sangat semangat dan telaten dalam melakukan kegiatan *outing class* pada gambar tersebut juga kita dapat membutuhkan kecerdasan naturalistik yang anak miliki sangat baik, karena pada saat proses kegiatan *outing class* dilaksanakan anak-anak sangat senang ketika bermain dengan air, tanah dan tumbuhan.

Selain itu juga kita dapat melihat anak memiliki kelewesaan dalam mengekspresikan kesenanga mereka ketika belajar sambil bermain-main dan mencari hewan-hewan kecil untuk diamati hal tersebut tidaklain adalah untuk meningkatkan kecerdasan naturalistik pada anak.<sup>105</sup> Interaksi dengan sumber belajar yang sesungguhnya, seperti alam dan lingkuan mendorong kreativitas anak dalam memahami dan mengeksplorasi lingkungan sekitar.

---

<sup>105</sup> *Observasi*, TKN Model Mataram, Tanggal 6 Desember 2023.



**Gambar 2.3 Anak Menyiram Biji Jagung Yang Ditanam**

Pada gambar diatas terlihat masing-masing anak sangat bertanggung jawab atas apa yang mereka miliki, ketika salah satu dari mereka kurang tepat saat menyiram tanamannya maka akan diberitahu dan diingatkan oleh teman-temannya, kegiatan *outing class* ini membutuhkan bawah sangat berdampak positif terhadap perkembangan kecerdasan naturalistik anak selain menumbuhkan rasa kasih sayang anak terhadap tumbuhan yang mereka miliki anak juga dapat bekerjasama dengan baik.<sup>106</sup>

Berdasarkan dengan paparan diatas sesuai dengan studi para ahli yang menyatakan bahwa metode pembelajaran *outing class* ini iyalah untuk meningkatkan semangat belajar dan juga memperluas pengetahuan anak. Selain itu pemebelajaran *outing class* adalah pembelajaran yang melibatkan alam sebagai sumber belajar, pembelajaran *outing class* adalah salah satu metode pembelajaran yang memiliki maanfaat bagi peserta didik dalam

---

<sup>106</sup>Observasi, TKN Model Mataram, Tanggal 6 Desember 2023.

belajar, karena dalam metode pembelajarn ini anak diajari untuk mengenali, peka, dan terjun langsung ke lapangan, seperti di halaman sekolah, taman, kebun dan tempat-tempat yang bisa dijelajahi oleh anak.<sup>107</sup>



**Gambar 2.4 Hasil Menanam Anak**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

### **Tabel 1.1**

---

<sup>107</sup>Febriyanti Utami, ‘‘Pengaruh Metode Outing Class Terhadap Kecerdasan..., hlm.553

### Hasil Observasi Langsung

NO	Nama	Aspek	Indikator	Penilaian			
				BB	MB	BHS	BSB
1.	Zapran	Semua aspek	Semua indikator				✓
2.	Fatir	Semua aspek	Semua indikator				✓
3.	Yudhistira	Semua aspek	Semua indikator				✓
4.	Maudy	Semua aspek	Semua indikator				✓
5.	Yui	Semua aspek	Semua indikator				✓
6.	Syifa	Semua aspek	Semua indikator				✓
7.	Arvita	Semua aspek	Semua indikator				✓
8.	Anya	Semua aspek	Semua indikator				✓
9.	Afifa	Semua aspek	Semua indikator				✓
10.	Keenan	Semua aspek	Semua indikator				✓

11.	Gaza	Semua aspek	Semua indikator				✓
12.	Bintang	Semua aspek	Semua indikator				✓
13.	Zainul	Semua aspek	Semua indikator		✓		
14.	Adzka	Semua aspek	Semua indikator				✓
15.	Khesha	Semua aspek	Semua indikator				✓
16.	Beryl	Semua aspek	Semua indikator				✓
17.	Alfaya	Semua aspek	Semua indikator				✓
18.	Azzura	Semua aspek	Semua indikator				✓
19.	Abizar	Semua aspek	Semua indikator				✓
20.	Shanum	Semua aspek	Semua indikator				✓
21.	Gus Rai	Semua aspek	Semua indikator				✓

22.	Gus Danis	Semua aspek	Semua indikator				✓
-----	-----------	-------------	-----------------	--	--	--	---

Ketentuan pengamatan terhadap anak pada lembar observasi kemampuan yaitu: 1. BB (Belum Berkembang), 2. MB (Mulai Berkembang), 3. BSH (Berkembang Sesuai Harapan), 4. BSB (Berkembang Sangat Baik).

Penjelasan terkait tabel diatas adalah perkembangan kecerdasan naturalistik pada anak kelompok B di TKN Model Mataram berbeda dan tidak sama rata. Peneliti menjabarkan dua puluh satu anak yang aspek dan indikator berkembang dengan sangat baik (BSB) karena kemampuan yang dimiliki anak berkembang dengan sangat baik, dua puluh satu anak tersebut bisa menunjukkan kasih sayangnya terhadap Binatang-binatang yang meka temui dan anak-anak tersebut juga menunjukkan rasa ketertarikannya pada alam sekitarnya untuk diamati.

Sedangkan satu orang anak yang sudah berkembang sesuai harapan (MB) anak tersebut kecerdasan naturalistiknya sudah cukup baik namun tidak terlalu menojol seperti anak-anak yang lainnya, kecerdasan naturalistiknya memang cukup baik namun ketika berkegiatan anak tersebut masih enggan untuk mengikuti kegiatan seperti menanam jagung yang dilaksanakan pada saat *outing class* tapi bukan berarti sama sekali tidak mau hanya saja perlu ajakan dan dampingan yang lebih saat proses kegiatan dilaksanakan.

### BAB III

Dalam meningkatkan kecerdasan naturalistik anak tentu saja tidak terlepas dari faktor pendukung dan penghambat, sama halnya yang terjadi di TKN Model Mataram kegiatan *outing class* dalam meningkatkan kecerdasan naturalistik pada anak kelompok B tentu saja mempunyai faktor pendukung dan penghambat. Untuk meningkatkan kecerdasan yang dimiliki anak tentu saja diperlukan faktor pendukung.

#### A. FAKTOR PENDUKUNG

Dari hasil wawancara serta observasi yang peneliti sudah lakukan di TKN Model Mataram, terdapat beberapa faktor pendukung yang dapat mengembangkan kecerdasan naturalistik pada anak didiknya, peneliti menemukan faktor pendukung dalam mengembangkan kecerdasan naturalistik anak melalui kegiatan *outing class* pada kelompok B di TKN Model Mataram diantaranya sebagai berikut:

1. Minat dan semangat anak dalam melakukan kegiatan, anak kelas B sangat bersemangat ketika gurunya menginformasikan kegiatan *outing class*, minat anak dalam kegiatan tersebut sangatlah tinggi saking semangatnya bahkan anak akan ke sekolah lebih awal dari biasanya mereka akan menunggu dengan sangat bersemangat. Selain minat anak dalam melakukan kegiatan yang dapat meningkatkan kecerdasan naturalistiknya pemberian dukungan dan semangat pada anak untuk melakukan kegiatan terus diberikan oleh para guru, hal tersebut membuat anak semakin bersemangat dalam melaksanakan kegiatan.<sup>108</sup>

---

<sup>108</sup> *Observasi*, TKN Model Mataram, 6 Desember 2023.

Sesui dengan hasil wawancara yang ibu hafazah yang menyatakan, bahwa:

Faktor pendukung pertama yang dapat kita lihat ada pada semangat dan antusias anak-anak, ketika diberikan informasi akan diadakannya kegiatan belajar diluar kelas atau yang sering di sebut dengan *outing class* anak-anak akan memberikan respon yang sangat antusias dan gembira hal ini tentunya sangat mendukung proses pembelajaran yang akan dilaksanakan.<sup>109</sup>

Antusia dan semangat anak dalam melaksanakan kegiatan juga dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



**Gambar 3.1 Anak Sebelum Kegiatan *Outing Class* Akan Dilaksanakan.**



**Gambar 3.1 Anak Sangat Bersemangat Saat Kegiatan *Outing Class* Dilaksanakan.**

---

<sup>109</sup>Hafazah, *Wawancara*, TKN Model Mataram 4 Desember 2023



2. Keperibadian pada diri anak, peneliti juga menemukan faktor pendukung lainnya seperti kepribadian dari diri anak. Peningkatan kecerdasan anak tergantung pada dirinya masing-masing. Anak kelas B TKN Model Mataram sangat percaya diri dalam melakukan berbagai kegiatan tersebut, contohnya ketika anak berada dilingkungan mereka akan mencari hewan dan tumbuhan untuk ditunjukkan pada teman dan gurunya.
3. Penguasaan guru dalam melakukan kegiatan, penguasaan guru dalam melakukan kegiatan *outing class* yang menyenangkan dan memberikan arti melalui kegiatan *outing class* seperti guru melakukan kegiatan menanam dan merawat tumbuhan dengan anak-anak secara langsung. Guru memberikan pengertian dan contoh bagaimana memberikan kasih sayang terhadap apa yang mereka miliki seperti hewan peliharaan agar tidak menyakiti, memukul, menendang, dan membanting hewan disekitar mereka. Memberikan pengetahuan tentang perbedaan dan pengelompokan terhadap anak tentang hewan dan tumbuhan disekitarnya.
4. Selain ketiga faktor diatas, faktor yang terpenting juga yakni faktor lingkungan keluarga, saat di rumah orang tua sangat berpengaruh besar bagi anak dalam mengembangkan kecerdasan naturalistik anak, seperti yang peneliti temukan anak kelas B mempunyai semangat yang tinggi ketika melakukan kegiatan *outing class*, hal tersebut tidak lain karena adanya semangat dan dukungan dari orang tua di lingkungan keluarga

untuk menumbuhkan semangat anak dalam melakukan kegiatan. Sesuai dengan hasil wawancara yang ibu hafazah yang menyatakan, bahwa:

Pelaksanaan *outing class* dalam meningkatkan kecerdasan natural pada anak-anak tentunya tidak lepas dari dukungan orang tua, kegiatan ini sangat di dukung oleh orang tua siswa karena kebanyakan orang tua siswa disini sangat sibuk dalam hal pekerjaan jadi mereka sangat mendukung semua kegiatan yang menurut mereka memberikan kesan semangat dan antusias pada anak, dukungan orang tua siswa juga berupa menyipkan apa saja yang akan dibutuhkan anak dalam melakukan kegiatan dan akan mengantarkan anak kesekolah lebih awal dari biasanya.<sup>110</sup>

## B. FAKTOR PENGHAMBAT

Selain faktor pendukung pada kegiatan *outing class* dalam meningkatkan kecerdasan naturalistik anak tentunya juga ada factor penghambat dalam hal ini, setiap kegiatan yang dilaksanakan tentunya tidak terlepas dari faktor penghambat walaupun hal ini tidak menghalangi proses kegiatan *outing class* terlaksanakan. Adapun faktor penghambat dalam pelaksanaan kegiatan *outing class* dalam meningkatkan kecerdasan naturalistik anak pada kelompok B di TKN Model Mataram, diantaranya sebagai berikut:

1. Diri anak sendiri yang dimana saat pelaksanaan kegiatan ini dilakukan anak-anak terlalu aktif dalam bermain hal ini tentunya cukup membuat guru kewalahan saat menjaga mereka, saat guru memberikan arahan untuk menyirami tanamannya yang sudah ditanam oleh anak, namun anak tidak mendengarkan dan tidak mengikuti arahan guru, anak justru bermain kejar-kejaran, tidak hanya itu bahkan anak-anak suka mengganggu temannya yang sedang

---

<sup>110</sup>Hafazah, *Wawancara*, TKN Model Mataram 4 Desember 2023

melakukan kegiatan *outing class* yang dapat meningkatkan kecerdasan naturalistic anak. Dalam hal ini para guru harus lebih ekstra sabar untuk memberikan arahan dan mengawasi anak lebih ketat agar anak-anak lebih semangat dan mau mengikuti arahan yang di perintahkan oleh guru.<sup>111</sup> Sesuai dengan hasil wawancara yang ibu hafazah yang menyatakan, bahwa:

faktor penghambat pada saat proses kegiatan ini dilaksanakan adalah anak terlalu aktif sehingga membuat guru kewalahan, saat kegiatan dilaksanakan mulai dari menegur dan memberikan arahan pada anak untuk melakukan kegiatan akan membutuhkan banyak tenaga dan perhatian sehingga tidak jarang guru kebingungan dalam proses pembelajaran dilaksanakan.<sup>112</sup>

2. Cuaca akan mempengaruhi jumlah siswa yang masuk, seperti yang terjadi sekarang di musim hujan, dan itu akan menyebabkan siswa kurang mendapatkan stimulasi dalam perkembangan kecerdasan naturalistiknya. Sesuai dengan hasil wawancara yang ibu hafazah yang menyatakan, bahwa:

Cuaca akan berpengaruh pada perkembangan kecerdasan naturalistik anak, dikarenakan kebanyakan anak yang rumahnya jauh dari TK tidak dapat ikut melaksanakan kegiatan *outing class* karna mungkin terhalang oleh cuaca hujan seperti yang terjadi sekarang, dan itu akan menyebabkan anak yang tidak masuk akan tertinggal dan kurang mendapatkan stimulasi.<sup>113</sup>

Hasil wawancara di atas di perkuat dengan hasil observasi yang peneliti lakukan, dimana memang akhir-akhir ini siswa banyak yang

---

<sup>111</sup>Observasi, di TKN Model Mataram , 6 Desember 2023

<sup>112</sup>Hafazah, Wawancara, TKN Model Mataram 4 Desember 2023

<sup>113</sup>Hafazah, Wawancara, TKN Model Mataram 4 Desember 2023

tidak hadir dikarenakan cuaca hujan, dan itu akan memberi dampak pada siswa yang tidak mengikuti kegiatan, misalnya dalam kegiatan hari itu dia akan tertinggal. Seperti yang peneliti temukan ketika hujan kemarin ada dua orang siswa yang tidak masuk tentunya itu akan berdampak pada stimulasi kecerdasan naturalistik yang anak dapatkannya tertinggal.<sup>114</sup>

Hasil wawancara di atas diperkuat oleh hasil penelitian bahwa, cuaca dapat menjadi faktor penghambat dikarenakan keadaan iklim yang tidak menentu dapat berpengaruh pada siswa yang tempat tinggalnya jauh dari lokasi, selain itu perlunya pengawasan terhadap peserta didik agar kesehatan tidak terganggu dikarenakan perubahan cuaca yang tidak menentu.<sup>115</sup>

Perpustakaan UIN Mataram

#### **BAB IV**

---

<sup>114</sup>*Observasi*, di TKN Model Mataram, 6 Desember 2023

<sup>115</sup>Tiara Ikhsani, "Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Menggunakan Metode Tilawati (Studi Kasus di Madrasah Diniyah Al-Ettihad Pager Bungkal Ponorogo)", (*Skripsi*, PAI TFIK IAIN Ponorogo, 2020), hlm. 26.

## A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang peneliti lakukan tentang implemtasi kegiatan *outing class* dalam meningkatkan kecerdasan naturalistik pada anak kelompok B di TKN Model Mataram, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Kecerdasan naturalisti yang dimiliki oleh masing-masing anakdi TKN Model Mataram sudah meningkat dengan baik, anak-anak melakukan kegiatan menanam dan merawat biji jagaug menyebutkan nama-nama tumbuhan, mengelompokkan dan dapat membedakan jenis-jenisnya. Menunjukan hewan-ewan kecil yang mereka temui disekitarnya seberti belalang, capung, ikan bahkan juga gata yang mereka tangkap di sekitar halaman sekolah. Memperhatikan alam dan lingkungan sekitarnya tertarik mengamati dan melihat fenomena alam seperti hujan.
- b. Penerapan kegiatan *outing class* dalam meningkatkan kecerdasan naturalistic anak sangat berpengaruh terhadap perkembangan dan peningkatan kecerdasan naturalistik anak. Kegiatan *outing class* yang dilakukan oleh guru di TKN Model Mataram dilakukan diluar ruangan kelas, sehari sebelum kegiatan *outing class* ini dilaksanakan guru akan menyampaikan apa yang akan dilakukan ketika kegiatan *outing class* yang akan dilaksanakan.
- c. Faktor pendukung dan penghambat kegiatan *outing class* ini dilakukan hamper setiap satu kali dalam seminggu dengan

kegiatan puncak tema *outing class* yang terprogram dilakukan setiap enam bulan sekali dilakukan diluar lingkungan sekolah seperti mengunjungi taman, kolam berenang, kantor polda, dan transmat kota mataram, namun kegiatan *outing class* yang dilakukan dua minggu sekali sering kali dilakukan di lingkungan sekolah dan juga berjalan-jalan kehalam UNRAM yang dimana menjadi tempat proses kegiatan *outing class* dan kejadian-kejadian ketika anak mengganggu temannya sehingga mengganggu aktifitas proses kegiatan *outing class*.

## 2. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka saran yang ingin disampaikan kepada pihak-pihak yang bersangkutan yakni sebagai berikut:

### 1) Saran Untuk Guru

Saran peneliti semoga kedepannya ada metode baru yang lebih bervariasi untuk digunakan dalam kecerdasan naturalistik anak. dan saran untuk guru bagi anak yang kurang minat dalam melakukan kegiatan *outing class* seperti menanam tumbuhan diharapkan di bimbing lebih dalam lagi serta diskusikan dengan orangtua mengenai anak tersebut.

### 2) Saran Untuk Siswa

Siswa harus lebih bersemangat lagi dalam melakukan kegiatan agar dapat meningkatkan kecerdasan naturalistik yang dimiliki dengan

sangat baik. Selain berkegiatan di lingkungan sekolah diharapkan juga anak mampu berkegiatan di halaman rumah taman-taman agar kecerdasannya lebih meningkat lagi.

1) Saran Untuk Orangtua

Selain anak berkegiatan di sekolah orang tua juga harus membimbing dan mendukung aktifitas bermain anak di alam sekitarnya, kecerdasan anak juga harus di asah di lingkungan sekitar rumahnya, karena dengan adanya dorongan dari orang tua di rumah maka anak akan semangat dalam melakukan kegiatan positif serta anak semangat dalam meningkatkan kecerdasan naturalistik yang dimilikinya.



Perpustakaan UIN Mataram

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahdar Djamaludin dan Wardan, "Belajar dan Pembelajaran", *4 Pilar Peningkatan Komponen Pedagogis*, (Sulawesi Selatan: CV Kaaffah Learning Center, 2019), hlm.13
- Ahmad Faizal dkk, "Implementasi Metode *Outing Class* terhadap Pendidikan Konservasi, Perubahan Iklim dan Mitigasi Lingkungan", *Proceeding Biology Education Conference*, Vol.19, No.1,2022, hlm.114.
- Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif", *Jurnal Alhadharah*, Vol. 17, No. 33,2018, hlm. 91.
- Ahmad Sopian, "Tugas, Peran, Fungsi Guru Dalam Pendidikan", *Jurnal: Tarbiyah Islamiah*, Vol. 1, No.1 2016, hlm. 91.
- Aisyatin Kamila dan Rizki Hidayaturrochman, "Perang Guru dalam Mengembangkan Psikmotorik Anak Usia Dini melalui Media Pembelajaran *Outing Class*" *Jurnal Psikologi*, Vol.1, No.2, 2022, hlm.4.
- Amin Mahmudah, "Peran Guru dalam Mengembangkan Kecerdasan Musikal AUD melalui Kegiatan Ekstrakuwlikuler Drumband di TK Muslimat NU 001 Ponorogo" *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol.01, No.01, 2020, hlm.23.
- Andi Aslindah, "Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar Anak di Alifia Samarinda" *Jurnal Pendas Mahakam*, Vol.5,2020, hlm.8
- Anggita Nindya Rinasih, "Evaluasi Program *Outing class* Di Ra Muslimat Nu Masyithoh 3 Banjaranyar Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas", (*Skripsi FTK IAIN, Purwokerto*, 2021).
- Angra Gumitri dan Dadan Suryana, "Stimulasi Kecerdasan Naturalis Anak Usia 5-6 Tahun melalui Kegiatan Life Science", *Jurnal Obsesi Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol.6, No,4,2022, hlm.3394.
- Annisa Nur Firdausyi ddk. "Implementasi Kecerdasan Naturalistik Pada Anak Dalam Tema Belajar Aku cinta Indonesia" *Jurnal Sppm4 Seminar Nasional*. (2022), hlm.69.
- Api Saripudin, "Strategi Pengembangan Kecerdasan Naturalis pada Anak Usia Dini" *Jurnal Pendidikan Anak*, Vol.3, No.1,2017, hlm.14.



- Arianti, “ Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa” jurnal Pendidikan, Fakultas Tarbiyah IAIN Bone, Vol.12, No.2, 2018, hlm. 118.
- Ayu Asmah Dan Mustaji,”Pengaruh Pemanfaatan Lingkungan Alam Pasir Sebagai Sumber Belajar Terhadap Kemampuan Sains Dan Motorik Halus Anak Usia Dini”, *Jurnal KWANGSAN*, Vol. 2, No. 1, 2014. hlm.8.
- Chandra Apriyansyah.”Peningkatan Kecerdasan Naturalis Melalui Penggunaan Media Realia” *Jurnal Audi*, 2018, hlm. 15.
- Choiriyah Widiyari dkk,” Pengembangan Psikomotorik Peserta Didik melalui Kegiatan Outing Class di BA Aisyiyah Bulakrejo 2, Sukoharjo”, *Buletin KKN Pendidikan*, Vol. 1, No. 2, 2019, hlm.93-94
- Daniah Afandi,” Hubungan Antara Minat Anak Mengikuti Pembelajaran Berbasis Lingkungan Alam dengan Kecerdasan Naturalis Anak Usia Dini”, *Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal*, Vol.3, No.2, 2020, hlm.15-16
- Dewi Yunisari dkk,” Pengembangan Kecerdasan Naturalis Anak di Sentra Bahan Alam Pada Paud Terpadu Dharma Wanita Kota Jantho Kabupaten Aceh Besar”, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol.1, No.1, 2016, hlm 14.
- Dwi Septi Anjas Wulan,”Peningkatan Kecerdasan Naturalis Melalui Media Realia di TK Al Hidayah kabupaten langkat” *Jurnal usia Dini*, Vol.7, No.1,2021, hlm.5-6.
- Dzakiyah Luthfin, “Peran Guru Dalam Mengembangkan Kecerdasan Naturalistik Melalui Kegiatan Bekebun Di Taman Kanak-Kanak Tunas Raha Raja Lampung Selatan”, (Skripsi FTK UIN Raden Lampung, 2022).
- Emilia Nurdiana dkk,” Efektivitas Metode Outing Class Untuk Mengembangkan Sosial Emosional Anak Pada Kelompok B Di Tk Dharma Wanita Rempung”, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Vol.8, No.3, 2023, hlm.829-830.
- Evi Octrianty,”Bimbingan Melalui Pembelajaran *Outing Class* Untuk Melatih Gerak Motorik Dan Kecerdasan Naturalis Pada Anak Usia”, *Majalah Ilmiah Pendidikan*, Vol. 2, No.2, 2018, hlm.9.

- Febriyanti Utami, "Pengaruh Metode Outing Class Terhadap Kecerdasan Naturalistik Anak Usia 5-6 Tahun", *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol .4, No. 2, 2020, hlm. 553.
- Fifi Nurhafizah,"Meningkatkan Kecerdasan Naturalis Anak Melalui Media Bahan Alam Biji-Bijian Pada Kelompok A Di Tk Nurul Huda Durian Kawan Aceh Selatan, (*Skripsi*, FTK UIN Ar-Raniry Darussalam, Banda Aceh, 2020), hlm.3
- Helminsyah dan Rikawati, "Analisis Kecerdasan Naturalis Dalam Pembelajaran Sub Tema Bermain di Lingkungan Rumah Pada Siswa Kelas II SD Negeri 19 Rukoh Banda Aceh", *Jurnal Tunas Bangsa*, 2020, hlm. 2.
- I Ketut Sudarsana,"Peningkatan mutu pendidikan luar sekolah dalam upaya pembangunan sumber daya manusia", *Jurnal Penjaminan Mutu*, Vol.1, No.1,2015, hlm.3.
- Inah,"Implementasi Pengembangan Kemandirian Anak TKIT Qur'ani Adh Dhuhaa melalui Kegiatan *Outing Class*" *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, Vol.1, No.2, 2022, hlm.33.
- Khairunnisa Aulia Putri dkk,"Penerapan Pendekatan Lingkungan dalam Mengembangkan Kecerdasan Naturalis Anak (Studi Kualitatif Pada Anak Usia 5-6 Tahun)", *Jurnal Smart Paud*, Vol.6, No.2, 2023, hlm.109.
- Kia Monika dan Yosi Melda Sari," Mengembangkan Kecerdasan Natural Anak Usia Dini Melalui Jurnal Alamku", *Jurnal Alam Pendidikan*, Vol. 4, No. 2, 2023.
- Komang Wisnu Budi Wijaya dkk,"Pengembangan Kecerdasan Naturalis Anak Usia Dini melalui Model Pendidikan Lingkungan Unesco" *Jurnal IDEAS*. Vol.7, No.3,2021, hlm.97.
- Maulidya Ulfah dan Yurida Khoerunnisa," Pengaruh Penggunaan Strategi Pembelajaran Inquiry terhadap Kecerdasan Naturalis Anak Usia Dini di Kabupaten Majalengka", *Al-Athfal Jurnal Pendidikan Anak*, Vol.4 No.1, 2018, hlm.38-39.

- Mita Agustiana,” Upaya Meningkatkan Kecerdasan Naturalistik Anak Usia Dini 5-6 Tahun Melalui Kegiatan Bercocok Tanam Di Tk Pgrl Bandar Lampung, (*Skripsi*, FTK, UIN Raden Intan, Lampung,2021).
- Muh Fitrah dan Luthfiah, “Metodelogi Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus”, Jawa Barat: Cv Jejak, 2017, hlm. 74.
- Musfiquon, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Prestasi Pustaka, 2012), hlm. 120.
- Mushaf Ash-Shahib Al-Aqur’an dan Terjemah, QS. Ali Imran ayat 190.
- Nilawati Tadjuddin, “*Meneropong Perkembangan Anak Usia Dini Perspektif Al Qur’an*” (Depok: Herya Media, 2014).
- Novita Rizkia dkk,” Analisis Penggunaan Media Pasir Kinetik Dalam Menstimulasi Kecerdasan Naturalis Pada Anak Kelompok B1 Tk Pertiwi Lhokng”, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan*, Vol.1, No.1, 2020, hlm.11.
- Novrian Satria Perdana,” Implementasi Ppdb Zonasi Dalam Upaya Pemerataan Akses Dan Mutu Pendidikan”, *Jurnal Pendidikan Glasser*, Vol.3, No. 1, 2019, Hlm.81-82.
- Nurhalimah Hakiki,”Strategi Pengembangan Kecerdasan Naturalistik di Laboratorium Naturalis Pada Kelompok A Di Raudhatul Athfal Ulul Albab Jember Tahun Pelajaran 2019/2020, (*Skripsi*, FTK, IAIN, Jember, 2020), hlm.27-28.
- Rahmatunnisa dan Fitri Herviana,”Hubungan Antara Kegiatan *Outing Class* dengan Kemampuan Kognitif Materi Makhluk Hidup di Sekolah Ramah Anak”, *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan Dasar*, Vol.5, No.1, 2021, hlm.14.
- Rahmiati dkk, “Mengembangkan Kecerdasan Naturalistik AUD melalui Penerapan Metode Proyek di PAUD Ananda Riski Kabupaten Aceh Besar” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Anak Usia Dini*, Vlo.6, No.4, (2021), hlm.41.
- Ratu Mutiara dkk,”Penerapan Metode *Outing Class* Dalam Meningkatkan Kecerdasan Naturalis Anak Usia 5-6 Tahun Di RA Bela Dina Rambung

- Dalam Binjai T.A 2021/2022”, *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, Vol.4, No.5,2022, hlm.3078.
- Riska Ashar Luthfia Erva dkk,”Implementasi Metode *Outing Class* Di Sentra Industri Kerajinan Bambu Ngampiran Sebagai Sarana Apresiasi Karya Seni Berbasis Kearifan Lokal”, *Jurnal Sekolah*, Vol.6, No.3,2022, hlm.50.
- Risydah Fadilah,” Pendidikan Islam Dan Kecerdasan Majemuk (Multiple Intelligence)”, *Al-Irsyad Jurnal Pendidikan dan Konseling*, Vol. 9, No. 2, 2019, hlm.72-73.
- Rizka Lailatul Rahmawati dan Fikri Nazarullail,”Strategi Pembelajaran *Outing Class* guna Meningkatkan Aspek Perkembangan Anak Usia Dini”, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, Vol.7, No.2, 2020, hlm.11.
- Rusman,“Model-model Pembelajaran“ Mengembangkan Profesionalisme Guru Jakarta: PT Raja Grafindo, 2014, hlm.19.
- Selfa Maryanti dkk,”Meningkatkan Kecerdasan Naturalistik Melalui Metode Pembelajaran *Outing Class* Pada Kelompok B TK Asiyah X Kota Bengkulu” *Jurnal Ilmiah Potensia*. Vol. 4, No. 1, 2019, hlm. 24.
- Siti Halimah dan Sriyati Rahmatunnisa, “Upaya Meningkatkan Kecerdasan Naturalis Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Kegiatan Bermain Pasir”, *Yaa Bunayya Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol.2, No.1, 2018.
- Siti Winarsih Tri Handayani,”Pembelajaran *Outing Class* Dalam Mengembangkan Karakter Peduli Lingkungan Pada Anak Kelompok B Di Raudhatul Athfal Miftahul Ulum Bangsalsari Jember”, (*Skripsi*, FTK IAIN Jember, Jember, 2022), hlm.5
- Sriyanti Rahmatunnisa dkk, “Upaya Meningkatkan Kecerdasan Naturalis Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Bermain Pasir”, *Yaa Bunayya Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol.2. No.1,2018, hlm.68.
- Sugiyono, “*Memahami Penelitian Kualitatif*”, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm.1.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 225.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 3.

- Suriyati R. Ngau, "Peran Guru Dalam Mengembangkan Kecerdasan Naturalis Anak Kelompok B Di Kelompok Bermain Tunas Ceria Desa Ilotunggula Kecamatan Tolinggula Kabupaten Gorontalo Utara", (*Skripsi*, FKIP, Universitas Gorontalo, 2013).
- Tadrikotun Musfirah, "Hakikat Kecerdasan Majemuk "Pengembangan Kecerdasan Majemuk" *Jurnal Pengembangan Kecerdasan Majemuk*, 2014, hlm. 15.
- Tiara Ikhsani, "Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Menggunakan Metode Tilawati (Studi Kasus di Madrasah Diniyah Al-Ettihad Pager Bungkal Ponorogo)", (*Skripsi*, PAI TFIK IAIN Ponorogo, 2020), hlm. 26.
- Undang-Undang No 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 14 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Undang-Undang No 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 14 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Undang-Undang Tentang Guru dan Dosen No 14 tahun 2005.
- Widiastuti dan Reski Yulina, "Kepemimpinan Kepala Taman Kanak-Kanak dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan", *Asghar Journal of Children Studies*, Vol.1, No.1, 2021, hlm.23.
- Yeni Rachmawati, Euis Kurniati, "*Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman Kanak-Kanak*", (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 1.
- Yuli Ermalia, "*Strategi Pembelajaran Diluar Kelas (Outing Class) dalam Mengembangkan Kecerdasan Naturalis Anak di PAUD NEGERI PEMBINA BERMANI ILIR Kabupaten Kepahilang*", (*Skripsi* Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN, Bengkulu, 2020).
- Yuli Ermalia, "Strategi Pembelajaran Diluar Kelas (*Outing Class*) dalam Mengembangkan Kecerdasan Naturalis Anak di PAUD NEGERI PEMBINA BERMANI ILIR Kabupaten Kepahilang", (*Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Tadris, IAIN, Bengkulu, 2020.)
- Yuliuns Ardy Setiawan, "Strategi Implementasi Program *Outing Class* Untuk Membangun Karakter Kebangsaan Siswa", *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, Vol.08, No.4, 2020, hlm.480



## **LAMPIRAN**

Perpustakaan **UIN Mataram**

*Lampiran 1*

**PROFIL SKOLAH TK NEGERI MODEL MATARAM**

• **IDENTITAS SEKOLAH**



Nama Sekolah	: TK Negeri Model Mataram
Nomer Statistik Sekolah	: 002236006007
NPSN	: 50220510
Alamat	: Jl.Rahwana Negara Sakah Timur Kelurahan Cakranegara Selatan, Kecamatan Cakranegara Kota Mataram Provinsi Nusa Tenggara Barat
Kode Pos	: 83117
Nomer Telpon	: -
Status Sekolah	: Negeri
Tahun Pendirian	: 17 – 06 - 2017
Kurikulum Yang Digunakan	: Kurikulum 2013

• **KONDISI UMUM**

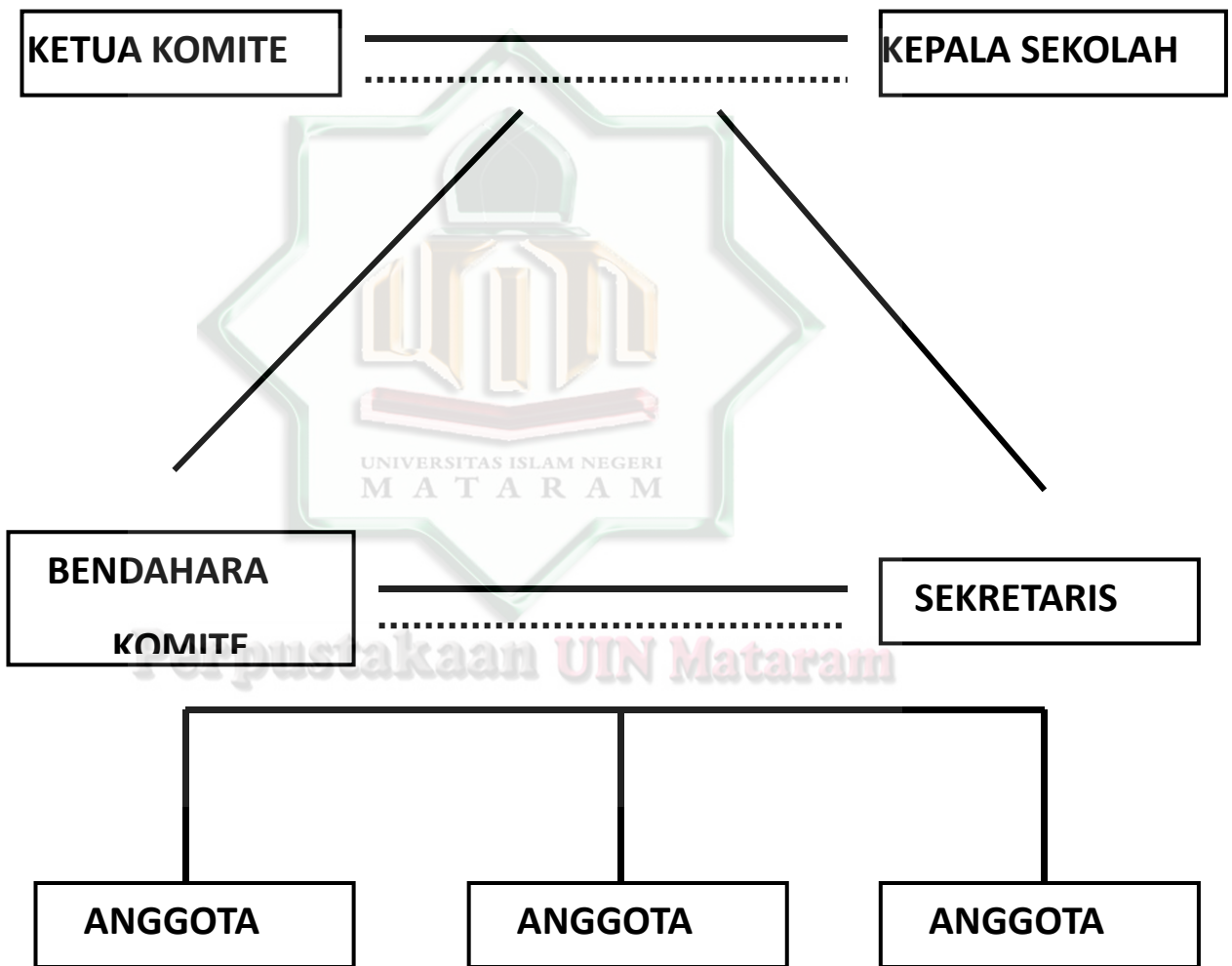
Luas Tanah : 2.870,5 m<sup>2</sup>

Luas Gedung Sekolah

No	JENIS RUANG	Milik						Bukan Milik	
		Baik		Rusak Ringan		Rusak Berat		Jml.	Luas ( )
		Jml.	Luas ( )	Jml.	Luas ( )	Jml.	Luas ( )		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1.	Ruang Kelas	2	56m <sup>2</sup>	-	-	-	-	-	-
2.	Ruang Kantor / Kap.Sek.	1	28m <sup>2</sup>	-	-	-	-	-	-
3.	Ruang Kerja Guru	1	26m <sup>2</sup>	-	-	-	-	-	-
4.	Ruang Tata Usaha	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Ruang Kesehatan	1	0,5m <sup>2</sup>	-	-	-	-	-	-
6.	Pur	1	6m <sup>2</sup>	-	-	-	-	-	-
7.	Ruang Mandi	1	7m <sup>2</sup>	-	-	-	-	-	-
8.	Ruang Mandi / WC Guru	2	1,5m <sup>2</sup>	-	-	-	-	-	-
9.	Ruang Mandi / WC Anak	4	1,5m <sup>2</sup>	-	-	-	-	-	-
10.	Ruang Penjaga	1	1,5m <sup>2</sup>	-	-	-	-	-	-
11.	Ruang Terbuka / Speelloods	-	-	-	-	-	-	-	-
12.	Ruang Tunggu Terbuka	1	20m <sup>2</sup>	-	-	-	-	-	-
13.	Ruang Perpustakaan	-	-	-	-	-	-	-	-
14.	Ruang Kelompok Bermain	-	-	-	-	-	-	-	-



**STRUKTUR ORGANISASI**  
**TK NEGERI MODEL MATARAM**  
**TAHUN 2020-2021**



## VISI DAN MISI TK NEGERI MODEL MATARAM

- VISI

Sehat, Cerdas, Kreatif, Mandiri dan Berakhlak Mulia

- MISI

- Meningkatkan pelayanan tumbuh kembang
- Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan terhadap Allah SWT/  
Tuhan Yang Maha Esa
- Menciptakan kepribadian yang mandiri dan berdasarkan iman dan taqwa
- Mengembangkan kemampuan peserta didik melalui pengenalan ilmu pengetahuan teknologi dan seni
- Tujuan Sekolah
- Memiliki keseimbangan berat badan dan tinggi badan
- Memiliki rasa keimanan dan ketaqwaan terhadap Allah SWT/Tuhan Yang Maha Esa
- Meningkatkan mutu pendidikan pra sekolah sesuai dengan tuntunan masyarakat dan perkembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni
- Menanamkan sikap disiplin anak didik dalam setiap kegiatan
- Meningkatkan partisipasi seluruh warga TK Negeri Model Mataram dalam mendukung kegiatan imtaq sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing.

- Mengembangkan dan mengarahkan minat dan bakat anak didik TK Negeri Model Mataram melalui kegiatan muatan local.
- Meningkatkan profesionalisme guru dalam bidang pendidikan sehingga dapat membimbing anak didik untuk lebih kreatif, inovatif, cerdas dan mandiri serta ramah dengan lingkungan.
- Memiliki rasa kecintaan pada budaya daerah

#### **PROGRAM JANGKA PENDEK (0-2 Thn)**

- Pembinaan dan penataan manajemen, sarana prasarana dan lingkungan sekolah
- ‘Membenahi manajemen dan administrasi keuangan, kesiswaan, pembelajaran dan kepegawaian
- Melengkapi sarana alat bermain dan prasarana penunjang baik dalam maupun diluar sekolah antara lain ; ayunan, papan jungkitan, meja, kursi anak, balok, karpet, Laptop dan Printer, buku-buku perpustakaan, lemari es, peralatan dapur, loker.
- Peningkatan secara kuantatif peran serta dan prestasi dalam mengikuti lomba-lomba/kegiatan yang bersifat memotivasi anak didik dalam berkreasi dan berimajinatif.
- Penataan lingkungan sekolah ( pembenahan ruang kelas A dan B, pengadaan ruang Guru/ Kepala TK, pembuatan Tempat Pembuangan Sampah, dapur.
- Penambahan Angklung

## **PROGRAM JANGKA MENENGAH (2-4 Thn)**

Pemberdayaan dalam meningkatkan kualitas kependidikan yang meliputi:

- Pelatihan guru dalam bidang iptek dan pengenalan bahasa Daerah pada peserta didik.
- Melengkapi sarana alat bermain dan prasarana penunjang di dalam maupun diluar sekolah.
- Peningkatan secara kuantitatif peran serta dan prestasi dalam mengikuti lomba-lomba/kegiatan yang bersifat memotivasi anak didik dalam berkreasi dan berimajinasi.
- Membangun Gedung Sekolah sendiri dari anggaran APBN/APBD menuju sekolah yang bermutu dan berkuwalitas.

## **PROGRAM JANGKA PANJANG (4-8 Thn)**

- Menambah ruang kelas baru
- Pengadaan sarana dan prasarana
- Menambah tenaga guru dan pesuruh sekolah
- Menambah ruang laboratorium kid
- Menambah mushola
- Menambah ruang perpustakaan
- Menambah aula

## PROGRAM UNGGULAN

- **Imtaq (sholat berjamaah bagi yang muslim, trisandya bagi yang hindu)**
  - Pengenalan bahasa Inggris
  - Pentas seni dan kegiatan drumband
  - Outing class

## SARANA PENUNJANG

Tidak ada

## STRUKTUR KURIKULUM

DANG PENGEMBANGAN		OKASI WAKTU
Pembiasaan           • Kemampuan Dasar	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Nilai Agama dan Moral</li> <li>• Sosial, emosional dan kemandirian</li> <li>• Berbahasa</li> <li>• Kognitif</li> <li>• Fisik/Motorik</li> <li>• Seni</li> </ul>	dekatan           natis
okasi waktu selama per minggu		jam Pelajaran

### Bidang Pengembangan Pembentukan Perilaku melalui Pembiasaan

Pembentukan prilaku melalui pembiasaan merupakan kegiatan yang dilakukan secara terus-menerus dan ada dalam kehidupan sehari-hari anak sehingga menjadi kebiasaan yang baik.

**Meliputi:**

- Pengembangan nilai-nilai agama dan moral: meningkatkan ketaqwaan anak terhadap Tuhan yang Maha Esa dan membina sikap anak dalam rangka meletakkan dasar agar anak menjadi warga Negara yang baik.
- Pengembangan sosial, emosional dan kemandirian: membina anak agar dapat berempati dan mengendalikan emosinya secara wajar dan dapat berinteraksi dengan sesamanya mampu dengan orang dewasa dengan baik serta dapat menolong dirinya sendiri dalam rangka kecakapan hidup.

**TEMA-TEMA YANG DIKEMBANGKAN*****Tema semester 1***

No	TEMA	Alokasi waktu
1	Diri Sendiri (aku dan Panca Indera)	3 Minggu
2	lingkungan (Keluargaku, Rumah dan Sekolah)	4 Minggu
3	yang perlulah (makanan, minuman, pakaian, kesehatan, kebersihan dan keamanan)	4 Minggu
4	Perubahan	3 Minggu
5	Keberagaman	3 Minggu
		17 Minggu

***Tema semester 2***

No	TEMA	Alokasi waktu
1	Kreativitas (Kendaraan, pesisir, dan pegunungan)	4 Minggu
2	Kerajinan	2 Minggu
3	Keberagaman, Udara dan Api	2 Minggu

4	at Komunikasi	3 Minggu
5	ah Airku (Negeraku, Kehidupan di kota dan di desa	3 Minggu
6	m Semesa (Matahari, Bulan, Bintang, Bumi, Langit, dan Gejala Alam)	3 Minggu
		17 Minggu

### **KEGIATAN RUTIN**

Adalah kegiatan yang dilakukan secara regular baik di kelas maupun di sekolah

Bertujuan untuk membiasakan anak mengerjakan sesuatu dengan baik seperti:

- Upacara
- Senam
- Mengenal bacaan Sholat dan ayat ayat pendek
- Pemeriksaan kesehatan
- Dll

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
M A T A R A M

### **KEGIATAN SPONTAN**

Adalah kegiatan yang dapat dilakukan kapan saja, dimana saja, tanpa dibatasi oleh ruang. Bertujuan untuk memberkan pendidikan pada saat itu juga, terutama dalam disiplin dan sopan santun dan kebiasaan baik lain.

- Membiasakan memberi salam
- Membiasakan membuang sampah pada tempatnya
- Membiasakan antri
- Membiasakan mengatasi silang pendapat (pertengkaran) dengan benar
- Mengucapkan terimakasih dll

## **KEGIATAN TERPROGRAM**

Adalah kegiatan yang diprogramkan dan direncanakan baik pada tingkat kelas maupun sekolah yang bertujuan memberikan wawasan tambahan pada anak tentang unsur-unsur baru dalam kehidupan bermasyarakat yang penting untuk perkembangan anak.

- Seminar dan Workshop
- Kunjungan : panti asuhan, tempat/orang yang terkena musibah, tempat-tempat penting dll.
- Proyek : lomba, pengembangan penelusuran bakat dan minat, pentas, berkebun, dll.

## **KEGIATAN TELADAN**

Adalah kegiatan yang dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja yang lebih mengutamakan pemberian contoh dari guru dan pengelola pendidikan yang lain kepada muridnya.

Bertujuan untuk memberikan contoh tentang kebiasaan yang baik.

- Memberi contoh berpakaian rapi
- Memberi contoh memuji hasil kerja yang baik
- Memberi contoh hidup sederhana
- Memberi contoh berperilaku sopan
- Memberi contoh mengucapkan salam
- Memberi contoh berterimakasih saat diberi sesuatu
- Dll



## **Program Kegiatan Sekolah**

### **Setiap Hari**

- Melepas, merapikan dan memakai sepatu sendiri
- Mengikuti kegiatan Belajar Mengajar sesuai kurikulum 2013
- Mengerjakandan menyelesaikan tugas yang di berikan oleh Ibu guru
- Bahasa Inggris terintegrasi
- Membuang sampah pada tempatnya
- Merapikan peralatan sekolah
- Makan sendiri
- Mencuci tangan pakai sabun

### **3 kali / minggu (setiap Hari Selasa,Rabu,Kamis)**

- Menghafalkan Do'a dan ayat-ayat pendek

### **1 kali / minggu**

- Upacara Bendera setiap Senin
- Imtaq setiap jum'at dan mengisi kotak amal
- Bahasa Inggris teritegrasi
- Bahasa Sasak
- Senam Bersama, Makan bersama setiap hari
- Pemeriksaan kebersihan anak
- Menyanyi dan bermain music angklung
- Nonton bareng (film tentang ilmu Pengetahuan)

**Pengembangan bakat dan minat meliputi :**

- Drumband
- Imtaq
- Bahasa Inggris
- Menari
- Senam

**1 kali / bulan**

- 
- Berenang
  - Jalan-jalan
  - Menggambar Bebas

**1 kali / semester**

- Pemeriksaan Kesehatan
- Sosialisasi Program Pembelajaran
- Laporan Perkembangan Anak Didik
- Kegiatan Tengah Semester .1 :
- Peringatan dan Perayaan Hari-Hari Besar
- Rekreasi
- Membawa sabun cuci tangan, odol, sikat gigi

**1 kali / setahun**

- Perpisan dan Pentas Seni
- Siaran di RRI (berdasarkan undangan)

- Siaran di Televisi local (berdasarkan undangan)
- Belajar ke Perpustakaan Daerah NTB (berdasarkan undangan)

**Dilaksanakan sesuai dengan tema pada semester II**

- Outing Class antara lain
  - Kunjungan wisata Untuk Tema Rekreasi
  - Kunjungan ke kantor polisi Untuk Tema Pekerjaan
  - Kartini day guru dan anak Untuk perayaan Hari Kartini
  - Naik Bus / naik cidomo Untuk Tema Kendaraan



Mataram, 29 Agustus 2020

Kepala TK

Tri Puspito Mukalipah, S.Pd

Nip.197002082005012007

Perpustakaan UIN Mataram

## DATA KESISWAAN

Data Siswa 4 (empat tahun terakhir):

Th. Pelajaran	Jml Peserta didik	Kelompok A		Kelompok B	
		Jml Siswa	ah Rombel	Jml Siswa	ah Rombel
20016/2017	30	15	1	15	1
2017/2018	24	9	1	15	1
2018/2019	35	17	1	18	1
2019/2020	38	16	1	22	1

## C. DATA PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN

No/NIP	GURU / PEGAWAI	L/P	TEMPAT/TGL.	IJAZAH	A G A M A	JABATAN/ URU KELAS	TATUS
1 NIP NUPTK	Tri Puspito Mukalipah, S.Pd 197002082005012007 2540748650300072	P	Penggale, 08-02-1970	S1/ PGSD Tertinggi	Islam	Kep.TK	PNS
2 NIP NUPTK	Hafazah 196912311991032066 6563747648300013	P	Mataram 31 – 12- 1969	SPG / TK	Islam	Guru kelas	PNS
3 NIP NUPTK	Rabi'ah S.pd 197012232007012013 9555748651300003	P	Mataram, 23-12-1970	1 Bhs Inggris	Islam	Guru	PNS
4 NIP NUPTK	Atika Mandasari, S.Pd - 5655766667130162	P	Mataram, 23-03-1988	S1 PAUD	Islam	Guru	ON PNS

5	Nur Imamah Saloom, A, Ma	P	ganteng, 12-08-1983	DII PGRA	Islam	Guru	ON PNS
NIP	-						
NUPTK	-						
6	<i>a Ayu Kade Suryantini, S.Pd</i> <i>H</i>	P	usamba. 07-10-1988	Agama Hindu	Hindu	Guru Agama	ON PNS
NIP	-						
NUPTK	-						
7	Widyawati	P			Islam	suruh Sekolah	ON PNS
NIP	-						
NUPTK	-						

Mataram, 29 Agustus 2021

Kepala TKN Model Mataram

Perpustakaan UIN Mataram

Tri Puspito Mukalipah, S, Pd

NIP. 197002082005012007

*Lampiran 2*

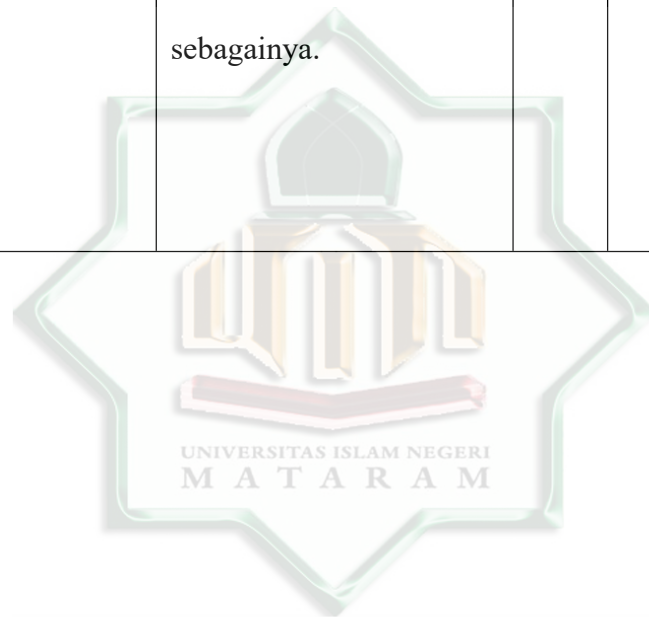
### **Lembar Observasi Aktivitas Guru**

**Dalam Proses Pembelajaran uting Class**

NO	Indikator	Aspek Yang Diamati	Alternatif Jawaban		Keterangan
			Ya	Tidak	
1.	Interaksi guru dan anak	a. Mengajak anak melakukan kegiatan yang dilakukan diluar, seperti merawat tanaman yang ada dihalam sekolah, megamati benda yang ada pada lingkungan sekitar sekolah.	✓		
		b. Mengajak anak bercerita tentang apa yang sudah dilihat dan di amati di lingkungan sekitar.	✓		
		c. Mempercayai dan memberikan anak			

		tanggung jawab untuk memelihara hewan peliharaan.			
		d. Mengajak untuk menanam bunga, sayuran di sekitar sekolah.	✓		
		e. Mengajak anak menggambar dan mewarnai dengan tema alam sekitarnya			
2.	Langkah-langkah dalam meningkatkan kecerdasan naturalistik anak.	a. Mengajak anak bereksperimen dengan memampatkan tumbuhan yang ada di alam sekitarnya.	✓		
		b. Mengajak anak mencari bebatuan yang unik	✓		

		c. Mengajak anak beroutbond di alam terbuka.	✓		
		d. Mengajak anak ke kebun binatang, kolam renang dan lain sebagainya.	✓		



Perpustakaan UIN Mataram



Lampiran III

Lembar observasi aktivitas siswa dalam kegiatan *outing class*

NO	Indikator	Aspek Yang Diamati	Alternatif Jawaban		Keterangan
			Ya	Tidak	
1.	Ciri-ciri kecerdasan Naturalistik pada anak	a. Saat berkomunikasi banyak membahas tentang binatang, tumbuh-tumbuhan atau keadaan alam sekitarnya	✓		
		b. Memiliki kepekaan terhadap alam (seperti hujan, badai, petir, gunung, tanah dan sebagainya)	✓		
		c. Senang menyiram bunga atau memelihara tumbuh-tumbuhan dan	✓		

		binatang.			
		d. Suka melihat kandang binatang, burung atau akuarium	✓		
		e. Senang ketika belajar tentang ekologi, alam, binatang, dan tumbuh-tumbuhan.	✓		
		f. Memiliki kepekaan terhadap alam (seperti hujan, badai, petir, gunung, tanah dan sebagainya).	✓		
		g. Berbicara banyak tentang hak-hak binatang, dan cara kerja planet bumi.	✓		

--	--	--	--	--	--

Keterangan :

- 1 = Belum Mampu
- 2 = Mulai Mampu
- 3 = Mampu Sesuai Harapan
- 4 = Mampu Dengan Sangat.

### **Hasil Wawancara dengan Guru Kelas B**

**Ibu Hafazah S.Pd.**

**1. Apakah di sekolah sudah di terapkan pembelajaran di luar kelas *outing class*?**

Jawaban: Iya, di TKN Model Mataram sudah menerapkan metode pembelajaran *outing class*, setiap enam bulan sekali puncak tema *outing class* yang terprogram anak-anak akan berouting *class* di luar sekolah seperti kekolam, kantor pulisi dan transmat, tidak jarang anak-anak juga sering melakukan pembelajaran diluar kelas dengan memanfaatkan halaman sekolah sebagai sumber belajar, hampir setiap dua minggu sekali.

**2. Apa saja persiapan guru sebelum proses pembelajaran *outing class* dilaksanakan?**

Jawaban: Persiapan proses pembelajaran yang akan dilaksanakan sebelumnya adalah menyiapkan bahan-bahan misalkan tema *outing class* yang akan dilaksanakan menanam jagung maka akan dipersiapkan bahan-bahanya seperti biji jagung, sendok untuk menggali tanah, dan botol air untuk menyiram.

**3. Kapan pembelajaran *outing class* ini dilaksanakan?**

Jawaban: hamper setiap dua minggu sekali tapi yang terprogram di luar lingkungan sekolah enam bulan sekali.

**4. Bagaimana proses pelaksanaan kegiatan *outing class*?**

Jawaban: Prosesnya guru akan menginformasikan kepada anak sehari sebelum kegiatan *outing class* dilaksanakan, setelah hari pelaksanaan nanti akan berjalan sesuai urutan kegiatan.

**5. Kemana saja lokasi yang sudah di kunjungi saat proses pembelajaran *outing class*?**

Jawaban: Kolam, Transmat, pemadam kebakaran, kantor polisi.

**6. Apa saja kendala-kendala yang guru alami saat proses pembelajaran *outing class* dilaksanakan?**

Jawaban: Tidak ada, semua anak-anak sangat senang dan bersemangat.

**7. Apakah metode pembelajaran *outing class* di senangi oleh anak?**

Jawaban: Iya, mereka sangat senang bahkan ketika akan berkegiatan mereka akan datang lebih awal dari hari biasa saking semangatnya.

**8. Bagaimana respon anak terkait dengan proses pembelajaran yang menggunakan metode *outing class*?**

Jawaban: Tentunya anak-anak sangat bersemangat.

**9. Apakah ada peningkatan dalam kecerdasan naturalistik anak setelah menggunakan metode pembelajaran *outing class* dalam proses pembelajaran?**

Jawaban: Tentunya, karena pembelajaran *outing class* ini sangat efektif untuk meningkatkan kecerdasan naturalistik anak karena memanfaatkan lingkungan alam sebagai sumber belajar.

**10. Bagaimana cara guru dapat mengetahui peningkatan kecerdasan naturalistik anak yang menggunakan metode *outing class* sudah meningkat?**

Jawaban: kita bisa melihat cara anak berintraksi dan bermain, Ketika berintraksi mereka akan menunjukkan apa yang mereka lihat dan dapatkan saat pembelajaran *outing class* dilaksanakan, mereka senanga bermain air dan tanah.

**11. Menurut ibu, bagaimana dampak metode pembelajaran *outing class* terhadap perkembangan kecerdasan naturalistik anak?**

Jawaban: sangat bagus karena pembelajaran dengan metode ini kita bisa melihat dan tau sejauh apa peningkatan kecerdasan naturalistic yang anak miliki.

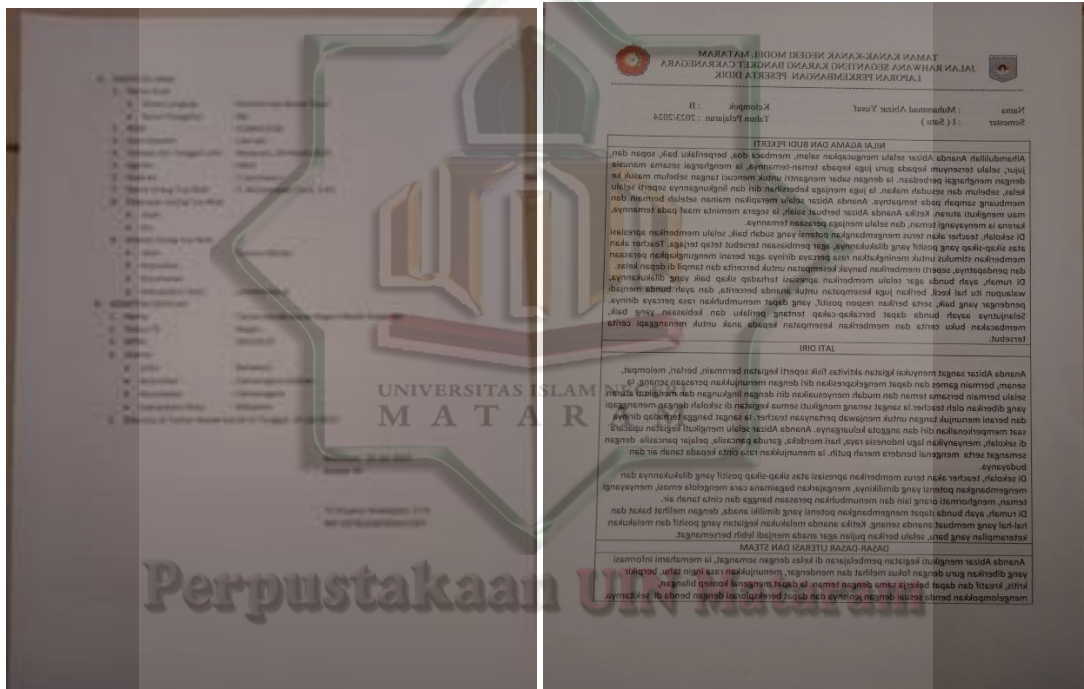
**12. Apa saja yang menjadi faktor penghambat dalam meningkatkan kecerdasan Naturalistik anak?**

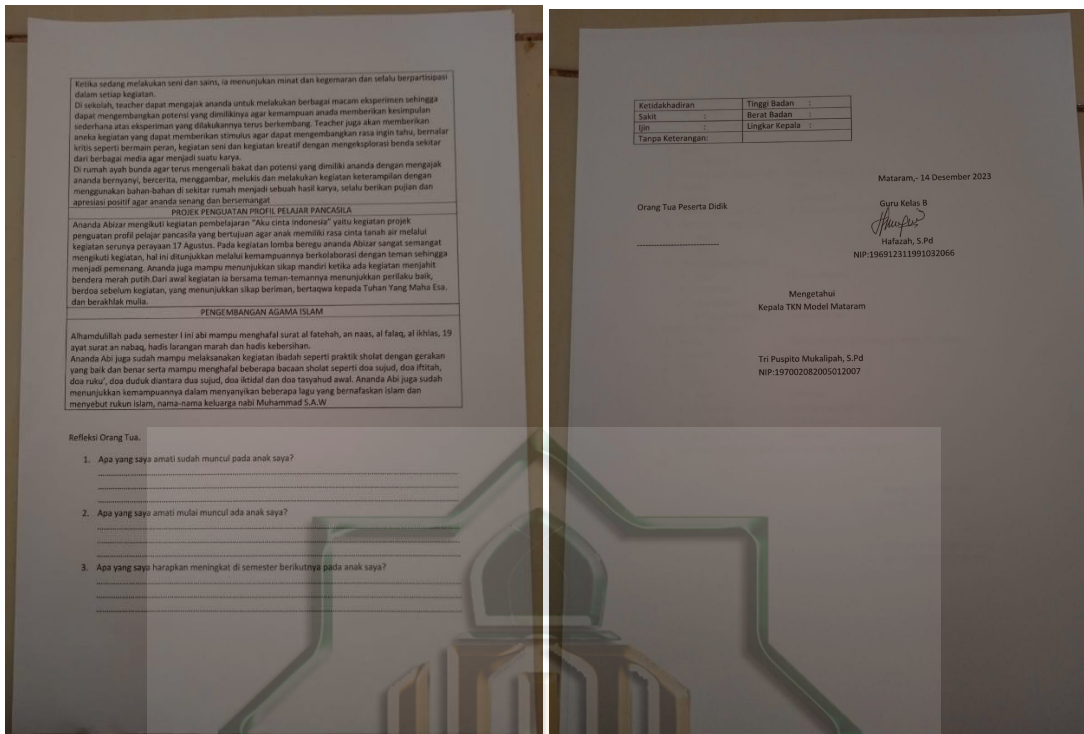
Jawaba: susah diatur dan tidak mendengarkan perintah.

Perpustakaan UIN Mataram

## Lampiran II

### A. Buku Penilaian Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak TKN Model Mataram.





**B. Daftar Hadir siswa**



BULAN: OKTOBER 2023

No.	NAMA	K	ANGKATAN/RENEWA KELAHIRAN																															KET.																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																							
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26



Dokumentasi Wawancara Dengan Guru Di TKN Model Mataram  
Pada Tanggal 4 Desember 2023

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
M A T A R A M

#### D. Dokumentasi Kegiatan *Outing Class*.







Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran Dengan Metode *Outing Class* Tanggal 27 Oktober 2023





Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran Dengan Metode *Outing Class* Tanggal 28 Oktober 2023



Perpustakaan UIN Mataram

#### DAFTAR RIWAYAT HIDUP

##### A. Identitas Diri

Nama : Nurul Maria  
Tempat, Tanggal Lahir : Kebon Talo, 05 Juni, 2002  
Alamat Rumah : Kebon Talo RT/RW 02/00  
Nama Ayah : M. Darwisah  
Nama Ibu : Siti Aisah  
Nama Istri/ Suami : -  
(bagi yang sudah menikah) : -  
Nama Anak : -  
(bagi yang memiliki anak) : -

##### B. Riwayat Pendidikan

###### 1. Pendidikan Informal:

- a. SD/Mi, Tahun Lulusan : SDN 1 LABUAN TERENG, 2014
  - b. SMP/MTs., Tahun Lulusan : SMP ISLAM AS-SHOFI, 2017
  - c. Sma/Smk/Ma, Tahun Lulusan : MA ATTARBIYAH ADDINIYAH GERSIK, 2020
2. Pendidikan Nonformal (jika ada)
- C. Riwayat Pekerjaan: -
- D. Prestasi Atau Penghargaan:
- E. Pengalaman Organisasi:
- 1. Pernah menjadi ketua OSIS di SMA
  - 2. Pengurus Kopma UIN Mataram
  - 3. Ketua Devisi Pendidikan
  - 4. Anggota SEMA FTK UIN Mataram
- F. Karya Ilmiah: -

Mataram, 22 Desember 2023

Penulis,



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
M A T A R A M  
Nurul Maria

Perpustakaan UIN Mataram



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN (FTK)**  
Jln. Gajah Mada No 100, Jempong Baru, Mataram, 83116  
Website: [www.uinmataram.ac.id](http://www.uinmataram.ac.id) email: [ftk@uinmataram.ac.id](mailto:ftk@uinmataram.ac.id)

Nomor : 990/Un.12/FTK/SRIP/PP.00.9/11/2023 Mataram, 03 November 2023  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas Proposal  
Penhal : Permohonan Rekomendasi Penelitian

Kepada:  
Yth.  
Kepala Bakesbangpol Kota Mataram

di-  
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Bersama surat ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan rekomendasi penelitian kepada Mahasiswa di bawah ini :

Nama : Nurul Maria  
NIM : 200110105  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Tujuan : Penelitian  
Lokasi Penelitian : TKN MODEL MATARAM, KOTA MATARAM  
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI KEGIATAN OUTING CLASS  
DALAM MENINGKATKAN KECERDASAN  
NATURALISTIK ANAK PADA KELOMPOK B DI TKN  
MODEL MATARAM

Waktu Penelitian : 2 November 2023 - 30 November 2023

Rekomendasi tersebut akan digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi.

Demikian surat pengantar ini kami buat, atas kerjasama Bapak/Ibu kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. Saparudin, M.Ag  
NIP.197810152007011022



PEMERINTAH KOTA MATARAM  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
**( BAKESBANGPOL )**

Alamat : Jl. Kaktus No. 10 Telp. (0370) 7503044 Mataram  
Email : bakesbangpol.mataramkota@gmail.com

**BEKOMENDASI PENELITIAN**

Nomor : 070/978/Bks-Pol/XI/2023

**1. Dasar :**

- a. Peraturan Menteri Dalam Negeri RI Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
- b. Surat Permohonan Ijin Survei dan Penelitian dari Universitas Islam Negeri Mataram Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Nomor: Tanggal 2023-11-03.  
Perihal : Rekomendasi Penelitian.

**2. Menimbang :**

Setelah mempelajari dan meneliti dari Proposal Survei/Rencana Kegiatan Penelitian yang diajukan, maka kami dapat memberikan Rekomendasi Penelitian kepada :

Nama : Nurul Maria  
Alamat : Kebon Talo, Labuan Temeng, Lembar  
Bidang/Judul : Implementasi Kegiatan Outing Class Dalam Meningkatkan Kecerdasan Naturalistik Anak Pada Kelompok B Di TKN Model Mataram  
Lokasi : TKN Model Mataram  
Jumlah Peserta : 1 Orang  
Lamanya : 28 November 2023 Sd 31 Desember 2023.  
Status Penelitian : Baru

**3. Hal-hal yang harus di taati oleh peneliti :**

- a. Sebelum melakukan kegiatan Penelitian agar melaporkan kedatangan Kepada Bupati/Walikota atau Pejabat yang ditunjuk;
- b. Penelitian yang dilakukan harus sesuai dengan judul beserta data dan berkas pada Surat Permohonan dan apabila melanggar ketentuan, maka Rekomendasi Penelitian akan dicabut sementara dan menghentikan segala kegiatan penelitian;
- c. Peneliti harus mematuhi ketentuan perundang-undangan, norma-norma dan adat istiadat yang berlaku dan penelitian yang dilakukan tidak menimbulkan keresahan di masyarakat, disintegrasi Bangsa atau keuhutan NKRI;
- d. Apabila masa berlaku Rekomendasi Penelitian telah berakhir, sedangkan pelaksanaan kegiatan Penelitian tersebut belum selesai maka peneliti harus mengajukan perpanjangan Rekomendasi Penelitian;
- e. Melaporkan hasil kegiatan penelitian kepada Walikota Mataram, melalui Kepala Bakesbangpol Kota Mataram setiap 6 (enam) bulan sekali.

Demikian Surat Rekomendasi Penelitian ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mataram, 28 November 2023  
Kepala Bakesbangpol  
Kota Mataram,



**ZARKASYL SE., MM**  
Pembina TK I (IV/b)  
NIP. 19761231 200003 1 013

**Tembusan Yth.:**

1. Walikota Mataram di Mataram sebagai laporan;
2. Kepala BRIDA Kota Mataram di Mataram;
3. Kepala Sekolah TKN Model Mataram
4. Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Mataram

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Badan Sertifikasi Elektronik (BSE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)



**PEMERINTAH KOTA MATARAM**  
**BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH**  
Gedung Selatan Lantai 3 Komplek Kantor Walikota Mataram  
Jl. Pejanggik No. 16 Mataram 83121

**SURAT IZIN PENELITIAN**

Nomor : 07/1173/Raltbang-KT/XI/2023

TENTANG  
**KEGIATAN PENELITIAN DI KOTA MATARAM**

- Dasar :
1. Peraturan Daerah Kota Mataram Nomor 15 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Mataram;
  2. Peraturan Daerah Kota Mataram Nomor 05 Tahun 2023 Tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 15 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Mataram;
  3. Peraturan Walikota Nomor 40 Tahun 2022 tentang Pusat Jaringan Informasi Riset dan Inovasi Daerah Kota Mataram;
  4. Peraturan Walikota Mataram Nomor 48 Tahun 2023 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Badan Riset dan Inovasi Daerah Kota Mataram;
  5. Surat Permohonan Ijin Survei dan Penelitian dari Universitas Islam Negeri Mataram Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Nomor : Tanggal 03 November 2023
  6. Rekomendasi Penelitian dari Kepala Bakesbangpol Kota Mataram Nomor : 070/978/Bks-Pol/XI/2023 Tanggal 30 November 2023

**MENGIJINKAN**

- Kepada :
- Nama : Nurul Maria
- Lembaga : Tarbiyah Dan Keguruan
- Judul Penelitian : Implementasi Kegiatan Outing Class Dalam Meningkatkan Kecerdasan Naturalistik Anak Pada Kelompok B Di TKN Model Mataram
- Lokasi : TKN Model Mataram
- Untuk : Melaksanakan Izin Survei dan Penelitian dari Tanggal 28 November 2023 s/d 31 Desember 2023

Setelah Survei dan Penelitian Selesai diwajibkan untuk mengunggah Hasil Penelitian tersebut melalui Sistem Informasi [puri-indah.mataramkota.go.id](http://puri-indah.mataramkota.go.id).

Demikian surat izin ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mataram, 30 November 2023

**KEPALA BADAN RISET DAN  
INOVASI DAERAH KOTA MATARAM**



**Dr. MANSUR, SH., MH.**  
Pembina Utama Muda (IV/c)  
NIP. 19701231 200210 1 035

Tembusan disampaikan kepada Yth :

1. Walikota Mataram di Mataram;
2. Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Mataram;
3. Kepala Dinas Pendidikan Kota Mataram;



Dokumen ini disebarluangkan secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSSE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)



**TAMAN KANAK-KANAK  
NEGERI MODEL MATARAM**

Jl. Brawijaya No. 22, Seganteng Cakranegara, Kota Mataram  
83233

**SURAT KETERANGAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini, kepala TKN Model Mataram menerangkan bahwa :

Nama : Nurul Maria  
Nim : 200110105  
Instansi : Universitas Islam Negeri Mataram  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Program studi : Pendidikan Islam Anak Usin Dini  
Alamat : Jln. Datu Kedaro, Labuan Tereng, Lembar  
Kontak : 087753261480  
Lokasi : TKN Model Mataram  
Waktu : Desember 2023

Yang tersebut diatas benar-benar telah melakukan penelitian guna menyusun skripsi dari tanggal 1 Desember sampai 30 Desember 2023 dengan judul **"Impelemntasi Kegiatan *Outing Class* dalam Meningkatkan Kecerdasan Naturalistik Pada Anak Kelompok B di TKN Model Mataram"**

Demikian surat keterangan ini disampaikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Perpustakaan UIN Mataram, 27 Desember 2023  
Kepala TKN Model Mataram

Tri Puspito Mukalipah, S.Pd

Nip. 197002082005012007



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Kampus II / Jln. Gajahmada No. - Telp. (0378) 620783-620784 Fax. 620784 Jember-Mataram

**KARTU KONSULTASI**

Nama : Nurul Maria  
NIM : 200110105  
Pembimbing : Khaerani Saputri Imran, M.Pd.  
Judul : Implementasi Kegiatan *Outing Class* Dalam Meningkatkan Kecerdasan Naturalistik Pada Anak Kelompok B Di TKN Model Mataram

No	Hari Tanggal	Materi Konsultasi	Catatan Saran Perbaikan	Paraf
1	04/2023 /Des		Tunjukkan pedoman terbaru Dah. fokus → Fokus	
2	04/2023 /Des		x data yang tidak penting! → Fahami isi dari data.	
3	08/2023 /Des		Perf. penulisan hasil obs, Wawancara, → teknik dan.	
4			Penulisan format → Lihat pedoman	
5	18/2023 /Des		Langkapi coreot → Lempiran	
6			Cat. base lambran!	
7	02/2023 /Des			

Mataram, 02-12-2023  
Pembimbing

Perpustakaan UIN Mataram

Khaerani Saputri Imran, M.Pd.  
NIP. 199006122019032013





### UPT PERPUSTAKAAN UIN MATARAM Plagiarism Checker Certificate

No.3366/Un.12/Perpus/sertifikat/PCr12/2023

Sertifikat Ini Diberikan Kepada :

**NURUL MARIA**  
200110105  
FTK/PAUD  
Dengan Judul SKRIPSI

**IMPLEMENTASI KEGIATAN OUTING CLASS DALAM MENINGKATKAN KECERDASAN  
NATURALISTIK PADA ANAK DI TKN MODEL MATARAM**

SKRIPSI tersebut telah dinyatakan Lulus Uji cek Plagiasi Menggunakan Aplikasi Turnitin  
**Similarity Found : 12 %**  
Submission Date : 27/12/2023



UPT Perpustakaan  
Matar  
Hum  
197808282006042001



### UPT PERPUSTAKAAN UIN MATARAM Sertifikat Bebas Pinjam

No.2975/Un.12/Perpus/sertifikat/BP/12/2023

Sertifikat Ini Diberikan Kepada :

**NURUL MARIA**  
200110105  
FTK/PAUD

Mahasiswa/Mahasiswi yang tersebut namanya di atas ketika surat ini dikeluarkan, sudah tidak mempunyai pinjaman, hutang denda ataupun masalah lainnya di Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram.  
Sertifikat ini diberikan sebagai syarat **UJIAN SKRIPSI**.



UPT Perpustakaan  
Matar  
Hum  
197808282006042001

